

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI POLA ASUH PERMISIF ORANG  
TUA DENGAN KEMANDIRIAN PADA SANTRI BARU *TSANA WIYAH*  
DAYAH MODERN DARUL ULUM BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**MONA FITRAH  
NIM. 170901055**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2022**

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI POLA ASUH PERMISIF ORANG TUA DENGAN  
KEMANDIRIAN PADA SANTRI BARU *TSANAWIYAH* DAYAH MODERN DARUL  
ULUM BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

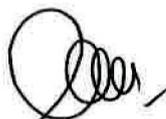
**Diajukan kepada Fakultas Psikologi  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 (S.Psi)**

**Oleh**

**MONA FITRAH  
NIM.170901055**

**Disetujui oleh :**

**Pembimbing 1**



**Barnawi, S.Ag., M.Si  
NIP. 197001032014111002**

**جامعة الرانيري Pembimbing 2**

**AR - RANIRY**



**Fatmawati, S.Psi., B.Psych(Hons), M.Sc  
NIP. 199002022019032022**

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI POLA ASUH PERMISIF ORANG TUA DENGAN  
KEMANDIRIAN PADA SANTRI BARU *TSANAWIYAH* DAYAH MODERN DARUL  
ULUM BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan sebagai  
Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan Oleh**

**MONA FITRAH  
NIM.170901055**

Pada Hari/Tanggal  
**Kamis, 21 Juli 2022 M  
21 Dzulhijjah 1443 H**

di

**Darussalam – Banda Aceh  
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**

**Ketua**

**Barmawi, S.Ag., M.Si  
NIP. 197001032014111002**

**Sekretaris**

**Fatmawati, S.Psi., B.Psych(Hons), M.Sc  
NIP. 199002022019032022**

**Penguji I**

**Rawdhah Binti Yasa, S.Psi, M.Psi., Psikolog  
NIP. 198212252015032005**

**Penguji II**

**Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., M.A  
NIP. 199107142022032001**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**



**Dr. Salam, M.A  
NIP. 1965051992032003**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Mona Fitrah  
NIM : 170901055  
Jenjang : Strata Satu (S-1)  
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 12 Juli 2022

Yang Menyatakan,



Mona Fitrah  
NIM. 170901055

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Hubungan antara Persepsi Pola Asuh Permisif Orang Tua terhadap Kemandirian pada Santri Baru Tsanawiyah Darul Ulum Banda Aceh” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menmpuh ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana jenjang srata satu (S-1) di program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, serta bimbingan berbagai pihak secara langsung mau tidak langsung, baik moril maupun material. Terutama penulis ucapkan terima kasih kepada orang tua tercinta Ayahanda Iswandi Ar-rahman dan Juliana Harun yang selalu mencurahkan kasih sayang dan cinta yang tiada henti-hentinya. Senantiasa mendoakan dan mamberikan semangat, motivasi, serta berkorban dalam menyediakan segala kebutuhan sampai detik ini, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih yang tiada hentinya penulis sampaikan atas segala kesabaran dalam mendidik dan membesarkan penulis. Kakak tercinta Azizawati, S.E dan Adik yang saya sayang Nadiatul Hafizah mereka senantiasa memberikan semangat serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis dengan kesungguhan hati menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Salami, MA selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh
2. Bapak Dr. Safrilsyah, M. Si selaku Ketua Program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh
3. Vera Nova, S. Psi, M. Psi, Psikolog selaku penasehat akademik, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan Program studi Psikologi.
4. Bapak Barmawi, M. Si selaku pembimbing pertama dalam penyelesaian skripsi, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini
5. Ibu Fatmawati, S. Psi., B. Psych (Hons), M. Sc selaku pembimbing kedua dalam penyelesaian skripsi, yang telah banyak membantu dan memberikan motivasiserta telah banyak meluangkan waktu dan tenang untuk membantu menyelesaikan skripsi ini
6. Ibu Rawdhah Binti Yasa, S. Psi, M. Psi, Psikolog, yang selalu memotivasi, memberikan semangat dan nasehat hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
7. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S. Psi, M. A selaku Penguji II yang telah banyak memberikan saran-saran terbaik untuk penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah membantu, mendidik, dan mencurahkan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.

9. Terima kasih kepada sahabat-sahabat tercinta Devi Rahmadani, Silvi Nuratika, Riazul Jannah, Rivaldi, dan lain-lain yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman angkatan 2017 Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi
11. Seluruh partisipan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan mutlak milik Allah SWT. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak terkait, terutama di lingkungan akademik Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, serta para pembaca pada umumnya, Aamiin.

Banda Aceh, 17 Juli 2022

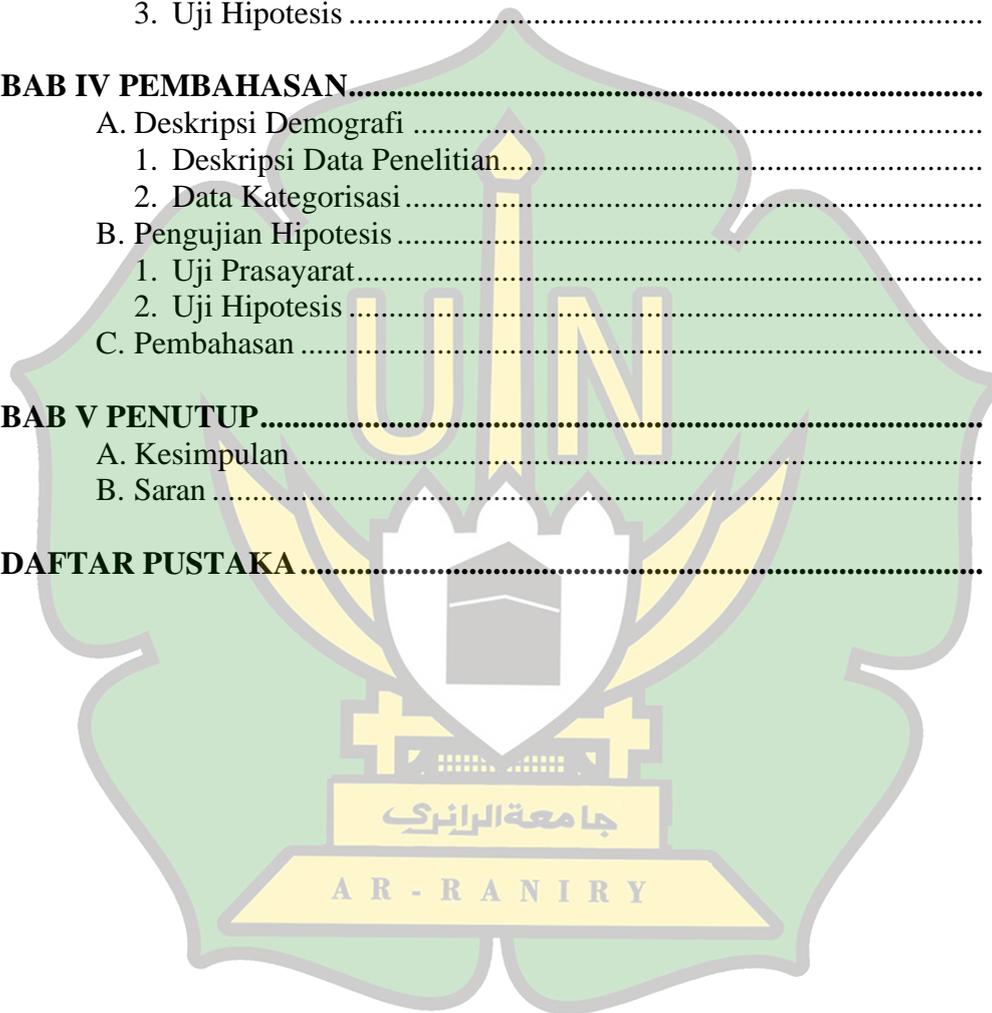
Penulis,

جامعة الرانيري  
A R - R A N I R Y Mona Fitrah

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
1. Secara Teoritis .....	8
2. Manfaat Praktis .....	9
E. Keaslian Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>14</b>
A. Pola Asuh Permisif Orang Tua .....	14
1. Pengertian Pola Asuh Permisif Orang Tua .....	14
2. Aspek-Aspek Pola Asuh Permisif Orang Tua .....	15
B. Kemandirian .....	17
1. Pengertian Kemandirian .....	17
2. Aspek-Aspek Kemandirian .....	18
3. Faktor-Faktor Kemandirian .....	20
C. Hubungan Pola Asuh Permisif Orang Tua dengan Kemandirian....	22
D. Hipotesis .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	26
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	26
C. Definisi Operasional Variabel .....	26
1. Persepsi Pola Asuh Permisif Orang Tua .....	26
2. Kemandirian.....	27
D. Populasi dan Sampel.....	27
1. Populasi.....	27
2. Sampel .....	28
E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian .....	29
1. Administrasi Penelitian.....	29
2. Pelaksanaan Uji Coba .....	29
3. Pelaksanaan Penelitian.....	30

F. Teknik Pengumpulan Data .....	30
1. Persiapan Alat Ukur Penelitian.....	30
2. Uji Validitas .....	35
3. Uji Daya Beda Aitem.....	37
4. Uji Reliabilitas .....	40
G. Teknik Analisis Data.....	41
1. Teknik Pengolahan Data.....	41
2. Uji Analisis Data.....	43
3. Uji Hipotesis .....	45
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Deskripsi Demografi .....	46
1. Deskripsi Data Penelitian.....	46
2. Data Kategorisasi .....	47
B. Pengujian Hipotesis .....	52
1. Uji Prasayarat.....	52
2. Uji Hipotesis .....	53
C. Pembahasan .....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi santri baru tsanawiyah Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh.....	28
Tabel 3.2	Blue print skala persepsi pola asuh permisif orang tua sebelum uji coba .....	32
Tabel 3.3	Blue print skala kemandirian sebelum uji coba.....	33
Tabel 3.4	Skor Aitem Favourable dan Skala Unfavourable .....	35
Tabel 3.5	Koefisien CVR Skala Persepsi Pola Asuh Permisif Orang Tua .....	36
Tabel 3.6	Koefisien CVR Skala Kemandirian.....	36
Tabel 3.7	Koefisien daya beda aitem skala persepsi pola asuh permisif orang tua .....	38
Tabel 3.8	Koefisien daya beda aitem skala kemandirian .....	38
Tabel 3.9	Blue print akhir skala persepsi pola asuh permisif orang tua .....	39
Tabel 3.10	Blue print akhir skala kemandirian.....	39
Tabel 4.1	Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin .....	46
Tabel 4.2	Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Umur .....	47
Tabel 4.3	Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Asal Daerah .....	47
Tabel 4.4	Deskripsi Data Penelitian Skala Persepsi Pola Asuh Permisif Orang Tua.....	48
Tabel 4.5	Kategorisasi Persepsi Pola Asuh Permisif Orang Tua.....	49
Tabel 4.6	Deskripsi Data Penelitian Skala Kemandirian.....	50
Tabel 4.7	Kategori Kemandirian .....	51
Tabel 4.8	Uji Normalitas Data Penelitian.....	52
Tabel 4.9	Hasil Ujian Linearitas Hubungan .....	53
Tabel 4.10	Uji Hipotesis Data Penelitian .....	54
Tabel 4.11	Analisis Measure of Association .....	54



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Hubungan Antara Persepsi Pola Asuh Permisif Orang Tua Dengan Kemandirian.....	24
--	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tabulasi CVR
- Lampiran 2. Skala Uji Coba Persepsi Pola Asuh Permisif Orang Tua Dengan Kemandirian Pada Santri Baru Tsanawiyah Dayah Darul Ulum Banda Aceh
- Lampiran 3. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian
- Lampiran 4. Reliabilitas Skala Uji Coba Penelitian
- Lampiran 5. Skala Penelitian Persepsi Pola Asuh Permisif Orang Tua Dengan Kemandirian
- Lampiran 6 Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 7 Analisis Penelitian (Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Uji Hipotesis)



## **Hubungan Persepsi Pola Asuh Permisif Orang Tua dengan Kemandirian Pada Santri Baru *Tsanawiyah* Dayah Darul Ulum Banda Aceh**

### **ABSTRAK**

Adanya hubungan negatif antara pola asuh orang tua dengan santri merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi kemandirian santri di lingkungan dayah. Perilaku kemandirian yang dimunculkan berupa kemandirian emosional, kemandirian bertingkah laku, dan kemandirian nilai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi pola asuh permisif orang tua dan kemandirian pada santri baru *tsanawiyah* Dayah Darul Ulum Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pengambilan sampel berdasarkan teknik sampling jenuh. Jumlah sampel penelitian sebanyak 92 santri. Instrument penelitian menggunakan skala persepsi pola asuh permisif orang tua dengan hasil reliabilitas  $r_{ix} = 0,762$  dan skala kemandirian dengan hasil reliabilitas  $r_{ix} = 0,834$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara persepsi pola asuh permisif orang tua dan kemandirian pada santri baru *tsanawiyah* Dayah Darul Ulum Banda Aceh dengan nilai koefisien korelasi person  $r = -0,377$ ,  $p = 0,000$ . Artinya, semakin tinggi persepsi pola asuh permisif orang tua maka semakin rendah kemandirian, begitu pula sebaliknya.

**Kata Kunci : Persepsi pola asuh permisif, kemandirian, santri baru**

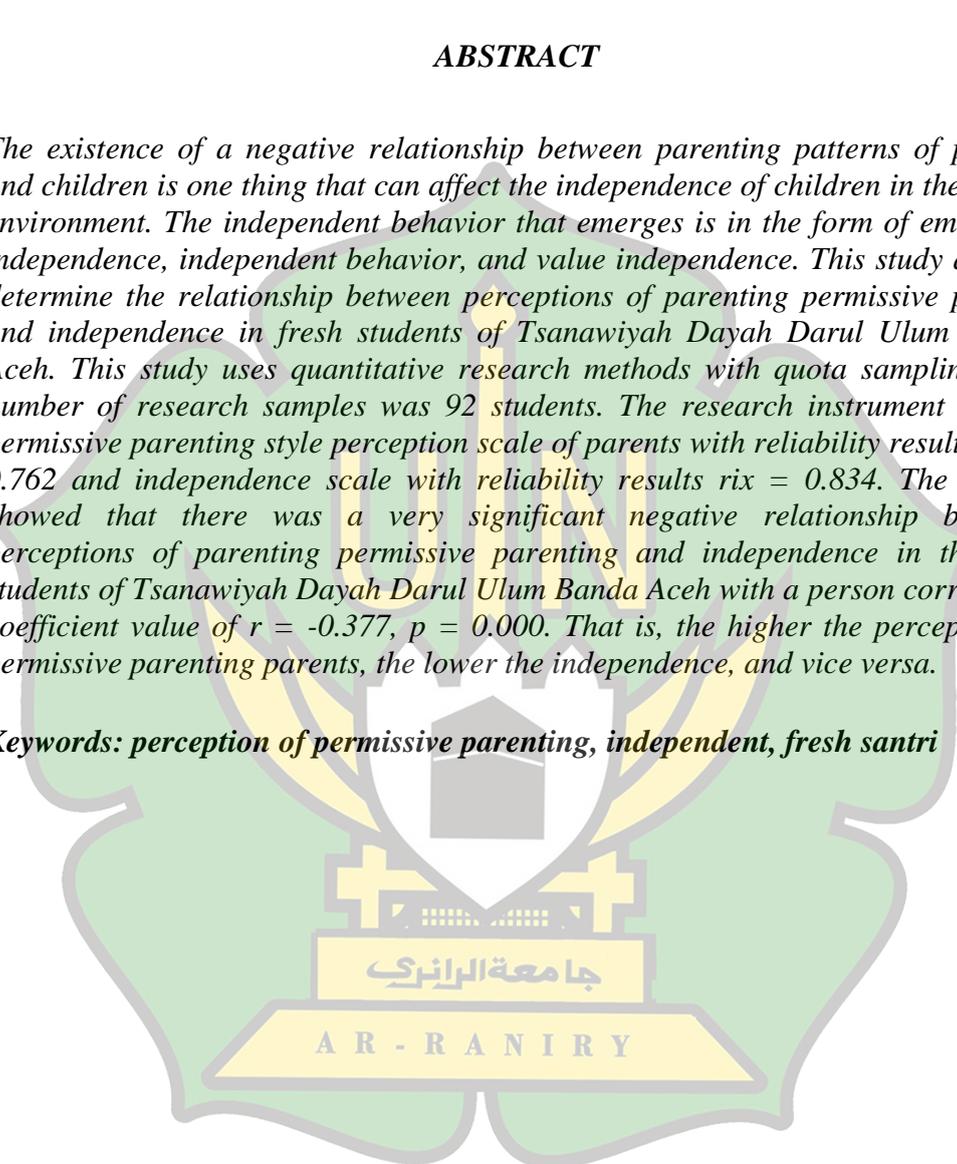


***The Relationship between Permissive Parenting Permissive Parenting Patterns with Independence in Fresh Santri Tsanawiyah Dayah Darul Ulum Banda Aceh***

**ABSTRACT**

*The existence of a negative relationship between parenting patterns of parents and children is one thing that can affect the independence of children in the dayah environment. The independent behavior that emerges is in the form of emotional independence, independent behavior, and value independence. This study aims to determine the relationship between perceptions of parenting permissive parents and independence in fresh students of Tsanawiyah Dayah Darul Ulum Banda Aceh. This study uses quantitative research methods with quota sampling. The number of research samples was 92 students. The research instrument used a permissive parenting style perception scale of parents with reliability results  $r_{ix} = 0.762$  and independence scale with reliability results  $r_{ix} = 0.834$ . The results showed that there was a very significant negative relationship between perceptions of parenting permissive parenting and independence in the new students of Tsanawiyah Dayah Darul Ulum Banda Aceh with a person correlation coefficient value of  $r = -0.377$ ,  $p = 0.000$ . That is, the higher the perception of permissive parenting parents, the lower the independence, and vice versa.*

***Keywords: perception of permissive parenting, independent, fresh santri***





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada Undang-Undang nomor 18 Tahun 2019 perihal Pesantren Pasal 1 Ayat 1 disebutkan bahwa pesantren artinya forum pendidikan yang diselenggarakan dengan menyebarkan kurikulum sesuai dengan kekhasan pesantren menggunakan berbasis kitab kuning atau pendidikan islamiah dengan pola pendidikan muallimin. Pesantren selama ini dikenal sebagai lembaga pendidikan yang bersifat menyeluruh serta berkarakter, artinya seluruh potensi pikir, zikir, jiwa, dan raga dikembangkan melalui aneka macam media pendidikan yang terbentuk dalam suatu komunitas yang dibuat secara integral buat tujuan pendidikan komprehensif (Muhakamurrohman, 2014). Pesantren juga merupakan tempat di mana seseorang murid menuntut ilmu-ilmu agama dan umumnya berbentuk seperti asrama, dan tidak lepas dari adanya seseorang kiai dan santri (Rahmawati, 2017).

Lebih lanjut dalam Undang-Undang nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren Pasal 1 Ayat 8 dikatakan bahwa santri adalah peserta didik yang menempuh pendidikan serta mendalami ilmu agama Islam di pesantren. Santri identik dengan kegiatan keagamaan yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan menghasilkan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi insan yang beriman dan bertakwa pada ilahi yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Maulidiyah (2020) pondok pesantren mempunyai komitmen besar dalam menanamkan kemandirian agar santri dapat berdiri sendiri tidak menggantungkan sesuatu kepada orang lain kecuali kepada Tuhan. Pondok pesantren tidak hanya mengembangkan pendidikan keagamaan semata, tetapi juga mengembangkan pembinaan mental dan sikap seorang santri untuk hidup mandiri, meningkatkan keterampilan pembentukan kemandirian lebih terlihat. Tentunya santri yang menempuh pendidikan di pesantren jauh dari orang tua sehingga mereka tidak mendapatkan pengawasan orangtua secara intensif. Hal ini dapat membuat permasalahan-permasalahan yang sering dijumpai pada santri yang baru masuk dari pesantren seperti halnya timbul rasa ragu-ragu untuk menghadapi sebuah permasalahan, mengambil suatu keputusan, melakukan tanggung jawab dengan baik, mengatur diri sendiri serta mengatur perilaku dan mengontrol emosi. Berdasarkan tujuan pesantren tersebut, santri diharuskan untuk dapat menciptakan kemandirian.

Kemandirian mencakup pengertian kebebasan untuk tidak lagi bergantung pada orang lain. Menurut Ali dan Asrori (2014), kemandirian merupakan kemampuan melepaskan diri secara emosional terhadap orang lain terutama orang tua, mampu mengambil keputusan sendiri dan konsisten kepada keputusannya tersebut, dan bertingkah laku sesuai nilai yang berlaku di lingkungannya. Dalam kaitannya dengan kemandirian, Knowles (dalam Maghfiraini, 2011) mengungkapkan bahwa kemandirian belajar menunjukkan bahwa santri tidak bergantung pada penyediaan dan pengarahan guru yang terus-menerus, tetapi juga mempunyai kreatifitas dan inisiatif sendiri serta mampu bekerja sendiri dengan

merujuk pada bimbingan yang diperolehnya.

Menurut Gea (2002) tahapan kemandirian yang dimiliki oleh santri mencakup beberapa hal, yaitu: percaya diri, mampu berkerja sendiri, menguasai keahlian dan ketrampilan, menghargai waktu, dan bertanggung jawab. Lebih lanjut, Mahmud (dalam Permadani, 2012) mengemukakan bahwa untuk mencapai kemandirian maka santri harus memiliki kemampuan untuk membuat-membuat keputusan-keputusan sendiri, kemampuan menjalankan peranan baru yakni perubahan-perubahan dalam peranan dan aktivitas sosial kemampuan memikul tanggung jawab, memiliki rasa percaya pada diri sendiri, dan memiliki kejelasan pribadi yakni berupa kemampuan benar dan salah.

Santri masih terikat atas pengalaman-pengalaman yang selama ini dialami pada saat dekat di lingkungan keluarga, sehingga masih adanya ketergantungan pada orang tuanya ketika ia ditempatkan di lingkungan baru. Begitu juga halnya dengan santri yang baru mengenal lingkungan pada pondok pesantren (Gerungan, 2006). Lingkungan di pondok pesantren sebagai faktor yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan kemandirian, konsisten nilai-nilai, aturan-aturan, norma, moral dan perilaku, sehingga santri akan berpengaruh terhadap proses perkembangan dirinya. Sehingga santri sering bergantung dan mengeluh kepada orang tuanya.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Yuniar (2005), dimana ditemukan bahwa setiap tahunnya 5-10% dari santri baru di Pondok Pesantren Modern Islam (PPMI) Asal Surakarta mengalami masalah dalam melakukan proses kemandirian, seperti tidak mampu mengikuti pelajaran, tidak bisa tinggal di asrama karena tidak

bisa hidup terpisah dengan orang tua, melakukan tindakan-tindakan yang melanggar aturan pondok dan sebagainya.

Terkait dengan fenomena tersebut, peneliti juga melakukan studi pendahuluan melalui metode wawancara pada santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Banda Aceh. Berikut kutipan wawancaranya:

#### Cuplikan wawancara 1

*“Aku tipe yang nggak bisa mandiri. Jujur, karena sering banget aku nggak bisa melakukan hal yang kadang gampang dilakukan, ada sedikit pengalaman ketika sakit, aku malam-malam demam, posisi di rumah cuma aku sama nenekku doang tuh, ya dalam hal kayak gitu aja aku nggak bisa mengatasi kak, ya aku telpon mamahku waktu aku demam itu, dan bilang mak aku demam, aku harus gimana? Padahal itu hal spele kan bisa saja kalau tidak ada obat aku bisa kompres kepalaku pake air dingin kan? Tapi nyatanya hal sekecil itu aku juga tidak mampu mengatasi. Jadi pas aku sakit pertama kali di pesantren kak aku bingung kali sampe-sampe aku gelisah kali itu kak, mau nanya mamak susah karena jauh”. (HS, Wawancara personal, 13 Oktober 2021).*

#### Cuplikan wawancara 2

*“Menurutku aku kurang mandiri kak, apalagi kalau aku lagi sakit aku paling nggak bisa ngurus diriku sendiri, terus kebutuhan-kebutuhan pesantren di sini aja rata-rata mamak ku yang urus kak, terus ngikutin aturan sinilah lagi kaya aku kurang betah gitu kak, aturanya tuh ketat beda kali sama di rumah, ya mamak sama ayah aku tu kak nggak banyak nuntut gitu. Jadi kalau orang tua ku ngujung sini ya aku banyak cerita ke mereka dan mereka pun kadang apa yang aku minta di nurutin gitu kak”. (DR, Wawancara personal, 13 Oktober 2021).*

#### Cuplikan wawancara 3

*“Kayanya saya enggak mandiri deh kak, soalnya selama saya di pesantren ini saya kaya malas gitu kalau bersihin bersihin, kadang kalau ada kegiatan gotong royong aku jarang kali itu kak, terus asal orang tua adek kunjungan kemari saya selalu kasih pakaian kotor ke orang tua ku minggu depan dibawa yang bersihnya kak. Engak tau kenapa sih saya enggak mandiri ya kak kayanya karena di rumah sering dimanjain gitu, orang tua saya apa yang adek minta di kasih aja gitu, kadang kalau mau keluar kemana di kasih aja gitu kak.”(DR, Wawancara personal, 13 Oktober 2021).*

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa terdapat santri yang memiliki rendahnya kemandirian saat mereka pertama kali di pesantren yang jauh dari orang tua. Kemandirian yang rendah dapat dilihat ketika santri tidak mampu untuk mengatasi permasalahan sendiri, tidak bisa mengatur dirinya sendiri, dan cenderung sulit untuk mengambil keputusan.

Kemandirian anak dipengaruhi oleh pola asuh orang tua sebagaimana disebutkan oleh Gunawan (dalam Jayantini, Made, & Sedenayasa, 2014) bahwa masalah anak sebenarnya adalah masalah yang terjadi pada sistem keluarga tempat anak tumbuh dan berkembang. Hal ini diperkuat oleh (Ali & Asrori, 2014) yang mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian seorang anak adalah pola asuh orang tua.

Orang tua merupakan pendidikan pertama dan utama karena di tempat inilah anak mendapatkan pendidikan pertama kalinya sebelum menerima pendidikan lainnya. Dikatakan pendidikan utama karena pendidikan dari tempat ini mempunyai pengaruh yang dalam bagi kehidupan anak kelak di kemudian hari. Karena perannya yang demikian penting itu, maka orang tua harus benar-benar menyadarinya sehingga mereka dapat memerankannya sebagaimana mestinya (Sandi, 2017).

Zahara (2019) menjelaskan bahwa dalam menuju kemandirian, seorang santri baru akan senantiasa melepaskan rasa ketergantungan pada orang tuanya. Untuk itu walaupun orang tua memberikan pengawasan kepada anak, orang tua tetap perlu memberikan kebebasan secara bertahap dan menumbuhkembangkan tanggung jawab sebagai seorang santri baru dalam mencapai kebutuhan belajar di

pesantren.

Bentuk pola asuh orang tua mempengaruhi pembentukan kepribadian anak saat di pesantren. Pola asuh orang tua adalah keseluruhan interaksi orang tua dengan anak, dimana orang tua yang memberikan dorongan bagi anak dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan, dan nilai-nilai yang dianggap paling tepat bagi orang tua agar anak mampu mandiri di pesantren, tumbuh serta berkembang secara sehat dan optimal, memiliki rasa percaya diri, kemandirian dengan lingkungan pesantren, memiliki sifat rasa ingin tahu, bersahabat, dan berorientasi untuk sukses. Pola asuh yang diberikan orang tua kepada anak-anaknya akan sangat berpengaruh pada perilaku si santri (Sandi, 2017).

Menurut Hurlock (2009), terdapat pola asuh yang mempengaruhi kemandirian anak yang diterapkan oleh orang tua, yaitu, pola asuh permisif. Pola asuh permisif mempunyai ciri orang tua memberikan kebebasan penuh pada santri baru untuk berbuat sehingga terkadang anak melakukan tindakan yang melawan aturan. Menurut Baumrind (1991), terdapat dua aspek dalam pembentukan pola asuh yakni *demandingness* (tuntutan/kontrol orang tua) *responsiveness* (penerimaan orang tua). Setiap dimensi tersebut bisa tinggi ataupun rendah pada setiap orang tua. Orang tua yang penerimaan/responnya tinggi menunjukkan kehangatan di dalam hubungannya dengan anaknya dan memberikan banyak pujian serta dorongan. Orang tua yang memiliki aspek tuntutan/kontrol yang rendah menerapkan sedikit aturan dan sedikit batasan pada anak mereka. Orang tua dengan *responsiveness* yang tinggi memiliki kontrol yang rendah dan dikategorikan sebagai orangtua yang menerapkan pola asuh permisif.

Penelitian yang dilakukan oleh Sunarty (2016), menjelaskan bahwa seseorang bisa dikatakan memiliki tingkat kemandirian yang baik apabila orang tua memberikan pola asuh positif dan pola asuh demokratis. Namun, orang tua yang memberikan pola asuh permisif akan berdampak kurang baik terhadap anak yakni kurang mandiri, manja, kurang percaya diri, impulsif, selalu hidup bergantung, salah bergaul dan nakal.

Berdasarkan data yang telah dikemukakan di atas, persepsi pola asuh orang tua permisif pada santri yang mengikuti pondok pesantren akan berdampak pada kemandirian yang rendah. Pada kenyataannya pola asuh permisif membiarkan anaknya untuk menampilkan dirinya dan tidak membuat aturan yang jelas serta kejelasan tentang perilaku yang mereka harapkan. Para orang tua seringkali menerima (serba permisif) dan tidak peduli dengan perilaku buruk anaknya. Sifat orang tua itu menjadikan hubungan mereka dengan anaknya tetap hangat dan saling menerima. Saat menentukan batasan aturan, mereka mencoba untuk memberikan alasan kepada anaknya dengan tidak menggunakan kekuasaan untuk mencapai keinginan mereka. Meskipun anak-anak ini terlihat bahagia tetapi mereka kurang dapat mengatasi stres dan bisa marah jika mereka tidak memperoleh sesuatu yang mereka inginkan. Implikasi lain dari pola asuh permisif adalah santri-santri ini cenderung lambat dalam menyesuaikan, agresif dan dominan pada teman sebayanya serta cenderung tidak berorientasi pada hasil yang mengakibatkan santri tidak mandiri atau tetap bergantung kepada orangtuanya (Hermawan, 2018).

Pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, sudah disebutkan juga

bahwa pola asuh permisif orang tua dapat berpengaruh rendahnya kemandirian santri, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Persepsi Pola Asuh Permisif Orang Tua terhadap Kemandirian pada Santri Baru Tsanawiyah Daya Modern Darul Ulum Banda Aceh”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara persepsi pola asuh permisif orang tua dengan kemandirian pada santri baru *Tsanawiyah* Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan persepsi pola asuh permisif orang tua dengan kemandirian pada santri baru *Tsanawiyah* Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

#### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran terhadap perkembangan keilmuan Psikologi secara umum. Secara khusus diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan di bidang Psikologi Sosial,

Psikologi Pendidikan, dan Psikologi Keluarga terutama yang berkaitan dengan pola asuh permisif orang tua dengan kemandirian.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan kemandirian pada santri baru *tsanawiyah* di Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh.

### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan kemandirian santri baru *tsanawiyah* di Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh

### b. Bagi Dayah Modern Darul Ulum

Hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan serta memperluas wawasan tentang bagaimana strategi pembina dalam mengatasi masalah kemandirian santri baru *tsanawiyah* selama mengikuti kegiatan pendidikan di Dayah Modern Darul Ulum, sehingga dapat meningkatkan tujuan program menjadi lebih baik dan sesuai dengan target.

### c. Bagi Santri Baru *Tsanawiyah* di Dayah Modern Darul Ulum

Hasil penelitian ini akan memberikan pemahaman kepada santri tentang permasalahan kemandirian yang rendah, sehingga santri dapat melatih kemandirian selama jauh dari orang tua di Pondok Pesantren.

### d. Bagi Orang Tua Santri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan orang tua dalam melaksanakan peran orang tua sebagai acuan dan bahan pemikiran

dalam upaya meningkatkan kemandirian anak agar kompeten.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Keaslian penelitian ini dibuat berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki karakteristik yang relatif sama dari segi tema dan kajian, namun memiliki perbedaan dalam kriteria pemilihan subjek, jumlah, posisi variabel penelitian, maupun metode analisis yang digunakan.

Terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang pola asuh permisif orang tua dan kemandirian. Diantaranya yaitu penelitian dilakukan oleh (Riawan, 2016) dengan judul “Perbedaan Kemandirian Remaja ditinjau dari Data Demografi (Urutan Kelahiran dan Jenis Kelamin)”. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja yang duduk di bangku Sekolah Menengah Kejuruan yang berada di Pekan Baru dengan jumlah sampel yaitu 140 siswa. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive random sampling*. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji perbedaan yaitu Independen Sampel T- Tes. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian adalah berdasarkan aspek kemandirian menurut Steinberg (dalam Desmita, 2011). Berdasarkan uraian di atas terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, diantaranya: lokasi yang dilakukan di Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh, subjek yang digunakan pada santri baru *tsanawiyah*, teknik penelitian yang digunakan teknik *quota sampling*, dan metode analisis menggunakan uji korelasi.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Munandar, 2020) dengan judul dalam penelitian ini adalah Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dengan Pola Asuh

Permisif Orang Tua Pada Siswa Kelas III SMA Negeri 6 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 90 siswa dengan menggunakan teknik sampling *cluster random sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian adalah pola asuh permisif orang tua menurut berdasarkan aspek dari Hurlock (2009). Hasil penelitian ini terdapat hubungan positif antara penyesuaian diri dengan pola asuh permisif orang tua. Artinya dapat dikatakan bahwa semakin tinggi penyesuaian diri maka semakin rendah pola asuh permisif orang tua. Berdasarkan uraian di atas terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, diantaranya: lokasi yang dilakukan di Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh, subjek yang digunakan pada santri baru *tsanawiyah*, teknik penelitian yang digunakan teknik *quota sampling*, dan variabel Y yakni kemandirian.

Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh (Fahimah, 2018). Mengenai Pengaruh Antara Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian dalam Belajar pada Santri Pondok Pesantren Asshiddiqiyah. Penelitian ini dilakukan di Jakarta dengan menggunakan metode kuantitatif korelasional. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Asshiddiqiyah dengan 180 santri responden. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah skala pola asuh orang tua dengan reliabilitas ( $\alpha$ )=0,922 dengan 33 aitem valid dan skala kemandirian dalam belajar dengan reliabilitas ( $\alpha$ )=0,943 dengan 29 aitem valid. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemandirian mayoritas santri di pondok pesantren asshiddiqiyah memiliki kemandirian dalam belajar yang tinggi sebanyak 60% sedangkan gaya pola asuh permisif cenderung lebih banyak yaitu

32.8% dibandingkan dengan gaya pengasuhan autoritarian dan autoritatif. Berdasarkan uraian di atas terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, diantaranya: lokasi yang dilakukan di Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh, subjek yang digunakan pada santri baru *tsanawiyah*, teknik penelitian yang digunakan teknik *quota sampling*, dan metode analisis uji korelasi.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Muhadi, 2015) dengan judul Hubungan Pola Asuh Demokratis Terhadap Kemandirian Anak di Taman Kanak-Kanak El Hijja Tambak Sari Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik sampling *simple random sampling*. Berdasarkan hasil pengambilan sampel yang dilakukan secara acak memperoleh 31 sampel. Hasil penelitian pada penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pola asuh demokratis terhadap kemandirian anak di Taman Kanak-Kanak El Hijja Tambak Sari Surabaya. Berdasarkan uraian di atas terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, diantaranya: lokasi yang dilakukan di Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh, subjek yang digunakan pada santri baru *tsanawiyah*, teknik penelitian yang digunakan teknik *quota sampling*, dan variabel X yakni pola asuh permisif

Berdasarkan dari kajian penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat beberapa perbedaan yang dilakukan oleh peneliti diantaranya lokasi, teknik penelitian, uji hipotesis dan subjek. Dari hasil penelusuran yang dilakukan peneliti melalui media-media publikasi seperti buku, jurnal, dan *search engine* diketahui bahwa belum ditemukan penelitian yang sama seperti yang

dilakukan oleh peneliti yang lainnya sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian tentang hubungan persepsi pola asuh permisif orang tua dengan kemandirian pada santri baru *tsanawiyah* Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pola Asuh Permisif Orang Tua**

##### **1. Pengertian Pola Asuh Permisif Orang Tua**

Menurut Tridonanto (2014) pola asuh permisif yaitu pola asuh orang tua yang memberikan kebebasan penuh pada anak tanpa dituntut kewajiban dan tanggung jawab. Orang tua kurang kontrol terhadap perilaku anak, kurang membimbing dan mengarahkan anak serta kurang komunikasi secara baik dengan anak. Menurut Khon (dalam Susanto, 2014) menyatakan bahwa pola asuh merupakan sikap orang tua dalam berinteraksi dengan anak-anaknya. Sikap orang tua ini meliputi cara orang tua memberikan aturan-aturan, hadiah, maupun hukuman, cara orang tua menunjukkan otoritasnya dan juga cara orang tua memberikan perhatian serta tanggapan terhadap anak.

Sikap permisif adalah sikap yang memberikan kebebasan sepenuhnya kepada anak tanpa ada usaha untuk mengarahkan atau melakukan bimbingan pada anak. Anak dibiarkan meraba-raba dalam situasi apapun, termasuk situasi yang terlalu sulit untuk dipecahkan atau untuk ditanggulangi oleh anak sendiri tanpa bimbingan atau pengendalian (Handika, 2022).

Selanjutnya, Tridonanto (2014) juga memaparkan pola asuh permisif adalah pola asuh orang tua pada anak dalam rangka membentuk kepribadian anak dengan cara memberikan pengawasan yang sangat

longgar dan memberikan kesempatan pada anaknya untuk melakukan sesuatu tanpa pengawasan yang cukup darinya. Adapun kecenderungan orang tua tidak menegur atau memperingatkan anak apabila anak sedang dalam bahaya, dan sangat sedikit bimbingan yang diberikan oleh mereka. Menurut Baumrind (1991) mengatakan bahwa pola asuh permisif merupakan pola di mana orang tua hanya sedikit memberikan batasan pada anak atau orang tua jarang mengontrol perilaku anak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pola asuh permisif adalah pola asuh orang tua yang bersikap longgar dan bebas, dan cenderung selalu memberikan kebebasan pada anak tanpa memberikan kontrol yang tinggi, serta membuat hubungan antara orang tua dan anak memiliki tingkat kehangatan yang tinggi. Hal ini yang nantinya membuat seorang anak menjadi manja, egois, tidak disiplin, dan mudah menyerah.

## 2. Aspek-Aspek Pola Asuh Permisif Orang Tua

Menurut Baumrind (1991) menyatakan ada dua aspek pola asuh permisif orang tua sebagai berikut.

- 1) *Demandingness*, mengacu pada standar yang ditetapkan oleh orang tua bagi anak yang berkaitan dengan kontrol perilaku orang tua. *Demandingness* pada pola asuh permisif ditandai dengan orang tua menerapkan cara tidak disiplin, tidak adanya pembatasan atau kontrol kepada anak yang dilakukan secara konsisten, tidak menaruh perhatian dengan siapa aja anak bergaul.

- 2) *Responsiveness*, menggambarkan bagaimana orang tua menangani anak yang berkaitan dengan kehangatan dan dukungan dari orang tua. *Responsiveness* pada pola asuh permisif ditandai dengan sikap penerimaan kepada anak, memberikan kebebasan, serta menyatakan dorongan atau keinginan tanpa adanya pertimbangan orang tua, serta memberikan kasih sayang dan penghargaan.

Menurut Tridonanto (2014) terdapat 4 aspek pada pola asuh orang tua permisif:

- a. Orang tua tidak peduli terhadap pertemanan atau persahabatan anaknya
- b. Orang tua kurang memberikan perhatian terhadap kebutuhan anaknya. Jarang sekali melakukan komunikasi terlebih untuk mengeluh dan meminta pertimbangan
- c. Orang tua tidak peduli terhadap pergaulan anaknya dan tidak pernah menentukan norma-norma yang harus diperhatikan dalam bertindak
- d. Orang tua tidak peduli dengan masalah yang dihadapi oleh anaknya.

Menurut beberapa aspek pola asuh permisif orang tua yang disampaikan oleh para ahli di atas, maka peneliti menjadikan aspek-aspek pola asuh orang tua permisif yang dikemukakan oleh Baumrind (1991) sebagai landasan dalam membuat instrumen penelitian pola asuh orang tua

permisif. Peneliti menggunakan aspek-aspek tersebut karena aspek-aspek tersebut secara umum dapat mengungkapkan pola asuh orang tua permisif dalam lingkungan sosial pada santri.

## **B. Kemandirian**

### **1. Pengertian Kemandirian**

Menurut Ali dan Asrori (2014) kemandirian merupakan kemampuan melepaskan diri secara emosional terhadap orang lain terutama orang tua, mampu mengambil keputusan sendiri dan konsisten kepada keputusannya tersebut, dan bertindak laku sesuai nilai yang berlaku di lingkungannya.

Steinberg (dalam Desmita, 2009) menyatakan bahwa kemandirian merupakan kemampuan individu untuk bertindak laku seorang diri. Kemandirian individu ditunjukkan dengan bertindak laku sesuai keinginan, mengambil keputusan sendiri, dan mampu mempertanggung jawabkan tingkah lakunya sendiri. Parker (2011) juga berpendapat bahwa kemandirian juga berarti adanya kepercayaan terhadap ide-ide sendiri. Kemandirian berkenaan dengan menyelesaikan sesuatu hal sampai tuntas.

Menurut Erikson (dalam Monks, 2006). kemandirian adalah usaha untuk melepaskan diri dari orang tua dengan maksud untuk melepaskan diri dengan proses mencari identitas ego yaitu perkembangan kearah individualitas yang mantap untuk berdiri sendiri.

Berdasarkan beberapa definisi kemandirian di atas dapat disimpulkan bahwa kemandirian adalah suatu kemampuan individu dalam berpikir,

bertindak dan mengambil keputusan yang sesuai dengan dorongan pribadi serta mampu menyesuaikan dirinya dengan peraturan atau norma-norma yang berlaku di lingkungannya tanpa bergantung pada orang lain dalam penelitian ini, peneliti mengambil pengertian kemandirian menurut Steinberg (Desmita, 2009).

## 2. Aspek-Aspek Kemandirian

Steinberg (dalam Desmita, 2009) menjelaskan bahwa kemandirian terdiri dari tiga aspek, yaitu:

### a. Kemandirian Emosional (*emotional autonomy*)

Kemandirian emosional adalah aspek kemandirian yang memperlihatkan adanya perubahan hubungan dengan seseorang, misal antara anak remaja dengan orangtua, antar teman atau lawan jenis. Kemandirian remaja dalam hal emosional dapat dilihat dari tiga hal yaitu mempunyai keinginan untuk berdiri sendiri, mampu menjaga emosi di depan orangtua, serta mencoba untuk tidak bergantung dengan orangtua namun orangtua masih tetap memberi pengaruh pada anak..

### b. Kemandirian Bertingkah Laku

Kemandirian bertingkah laku adalah kemampuan individu dalam membuat keputusan tanpa bergantung pada orang lain dan mampu bertanggung jawab terhadap apa yang menjadi pilihannya. Selain itu individu memiliki kemandirian bertingkah laku jika pada suatu

situasi dirinya dapat mengubah pendapat dan saran orang lain di waktu yang tepat, mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaiannya sendiri serta mampu membuat keputusan akhir dalam bertindak laku.

c. Kemandirian Nilai

Kemandirian nilai adalah kemampuan individu dalam memaknai nilai-nilai yang berkembang di lingkungannya baik nilai dalam politik, ideologi, dan agama. Kemampuan individu untuk berpikir secara abstrak membantu mereka melihat perbedaan antara situasi umum dan khusus, serta membuat penilaian menggunakan *high order thinking*. Stenberg (dalam Desmita, 2009) mengungkapkan terdapat tiga hal kemampuan individu dalam kemandirian nilai yakni, kemampuan dalam berpikir abstrak dalam memandang suatu masalah, memiliki keyakinan yang berakar pada prinsip-prinsip umum yang memiliki dasar ideology, dan memiliki keyakinan mengenai nilai-nilainya sendiri.

Pendapat tersebut sesuai dengan pendapat menurut Dauvan (dalam Yusuf, 2006) kemandirian terdiri dari tiga aspek perkembangan yaitu:

- a. Kemandirian emosi yaitu ditandai dengan adanya kemampuan remaja memecahkan ketergantungan (sifat kekanak-kanakannya) dari orang tua dan individu dapat memuaskan kebutuhan kasih sayang dan keakraban di luar rumahnya.

- b. Kemandirian berperilaku, yaitu kemampuan untuk mengambil keputusan pakaian, sekolah atau pendidikan dan pekerjaan.
- c. Kemandirian nilai yaitu, kemandirian remaja dengan dimilikinya seperangkat nilai-nilai yang dikonstruksikan sendiri oleh remaja, menyangkut baik-buruk, benar-salah, atau komitmennya terhadap nilai-nilai agama.

Dari beberapa aspek kemandirian yang disampaikan oleh para ahli di atas, maka peneliti menjadikan aspek-aspek kemandirian yang dikemukakan oleh Steinberg (dalam Desmita, 2009) sebagai landasan dalam membuat instrumen penelitian kemandirian. Peneliti menggunakan aspek-aspek tersebut karena aspek-aspek tersebut secara umum dapat mengungkapkan kemandirian dalam lingkungan sosial pada santri.

### **3. Faktor-Faktor Kemandirian**

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian menurut Ali dan Asrori (2004) antara lain:

- a. Gen atau keturunan orangtua, orangtua yang memiliki sifat kemandirian tinggi seringkali menurun kepada anaknya. Namun pada beberapa perdebatan berpendapat bahwa bukan gen kemandirian yang menurun tetapi gen sifat orangtuanya lah yang pada akhirnya membawa anak memiliki kemampuan untuk menjadi mandiri atau tidak.

- b. Pola asuh orangtua, pola asuh yang diterapkan orangtua sedikit banyak akan memberikan pengaruh terhadap kemandirian anak. Orangtua yang terlalu permisif menjadikan anak memiliki kemandirian yang tidak optimal. Hal ini dikarenakan anak menjadi tidak percaya diri untuk mengambil keputusan karena terlalu bergantung dengan orangtua. Sebaliknya orangtua yang mampu menciptakan rasa aman dan interaksi positif di dalam keluarga dapat membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak untuk melakukan berbagai hal secara mandiri serta mampu melatih anak untuk membuat keputusan sesuai dengan pendapat dan keyakinannya sendiri.
- c. Sistem pendidikan di sekolah sistem pendidikan juga berpengaruh pada kemandirian siswa, dimana sistem belajar yang demokratis atau interaksi dua arah lebih membawa dampak positif bagi siswa. Hal ini terjadi karena pada sistem pendidikan yang interaktif, anak dituntut untuk berargumentasi, menyampaikan pendapat serta lebih percaya diri dalam berkomunikasi dengan banyak orang.
- d. Sistem kehidupan di masyarakat sistem yang baik di masyarakat adalah sistem yang tidak terlalu menekankan pada sistem struktural. Sistem yang struktural akan cenderung menghambat potensi remaja dalam kegiatan produktif serta membuat perkembangan remaja cenderung monoton, dimana seorang remaja tidak berani untuk mengemukakan pendapat karena takut kurang.

### C. Hubungan Pola Asuh Permisif Orang Tua dengan Kemandirian

Pola asuh orang tua merupakan masalah penting dalam rentang kehidupan manusia. Seiring berjalannya waktu pola asuh orang tua dapat memicu terjadinya perubahan emosional pada anak seperti cara anak meluapkan perasaan dan perubahan kognitif yang memberikan pemikiran logis tentang cara berpikir yang mendasari dalam perubahan tingkah laku, serta perubahan nilai dalam peran sosial.

Maccoby dan Martin (dalam Santrock, 2002) menjelaskan *permissive* sebagai suatu gaya pengasuhan dimana orang tua sangat terlibat dalam kehidupan anak-anak mereka dengan menetapkan sedikit batas atau kendali terhadap mereka. Pengasuhan yang permisif diasosiasikan dengan inkompetensi sosial anak, khususnya kurangnya kendali diri (Berns, 2011).

Hal ini juga diperkuat oleh Baumrind (1991) bahwa setiap pola yang diterapkan pada anak akan memberikan dampak dan pengaruh yang berbeda salah satunya pola asuh permisif. Dalam hal ini, pola asuh permisif disebabkan oleh 2 aspek yakni, *responsiveness* yang tinggi dan *demandingness* yang rendah yang diterapkan oleh orang tua kepada anak. Sehingga pola asuh permisif ini memperlihatkan bahwa orang tua cenderung menghindari konflik dengan anak. Pola asuh ini ditandai dengan adanya kebebasan tanpa batas pada anak untuk berperilaku sesuai dengan keinginannya sendiri, orang tua tidak pernah memberikan aturan dan pengarahan kepada anak, sehingga anak akan berperilaku sesuai dengan keinginannya sendiri walaupun terkadang bertentangan dengan norma sosial. Pola asuh permisif akan menghasilkan karakteristik anak yang

agresif, tidak patuh, manja, kurang mandiri, mau menang sendiri, kurang percaya diri, dan mudah menyerah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuryatmawati (2020) orang tua kerap kali seperti membiarkan anak-anak melakukan apa yang mereka inginkan. Sehingga menunjukkan bahwa santri yang tidak pernah belajar dalam mengedalikan perilaku mereka dan selalu mengharapkan untuk mendapatkan keinginan mereka. Sehingga anak-anak yang orangtuanya permisif jarang belajar untuk menghormati orang lain akan mengalami kesulitan dalam mengedalikan perilaku mereka sehingga dapat menurunya kemandirian pada santri.

Menurut Steinberg (dalam Budiman, 2008) kemandirian merupakan kemampuan individu untuk bertindak laku secara seorang diri. kemandirian anak ditunjukkan dengan bertindak laku sesuai keinginannya, mengambil keputusan sendiri, dan mampu mempertanggung jawabkan tingkah lakunya.

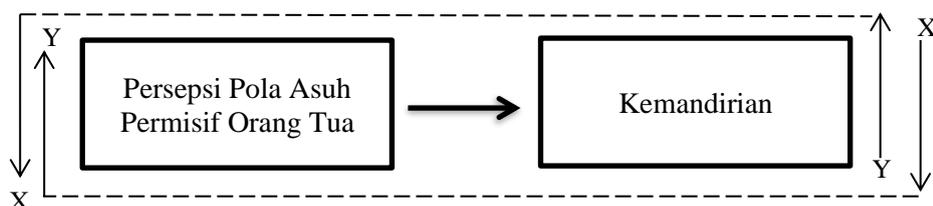
Havghurst (dalam Desmita, 2009) menjelaskan proses perkembangan yang membentuk tingkah laku kemandirian pada anak dibagi menjadi empat, pertama kemandirian emosi remaja yaitu kemampuan santri dalam mengontrol emosi sendiri dan tidak tergantungnya kebutuhan emosi pada orang lain. Selanjutnya kemandirian ekonomi yakni kemampuan mengatur ekonomi sendiri dan tidak bergantungnya kebutuhan ekonomi kepada orang lain. Ketiga, kemandirian intelektual yang mana kemampuan santri untuk menyelesaikan berbagai masalah yang berkaitan dengan perubahan remaja menjadi lebih mampu dalam membuat keputusan dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain dalam menentukan keputusan-keputusan yang akan dibuat. Selanjutnya bentuk kemandirian terakhir

ialah kemandirian sosial yang mana kemampuan untuk mengadakan interaksi dengan orang lain dan tidak tergantung pada aksi orang lain.

Apabila anak memiliki empat pembentukan kemandirian maka dapat dikatakan anak memiliki kemandirian tinggi yang mengandalkan dirinya sendiri dalam setiap situasi, terutama pada saat dirinya harus memilih berbagai keputusan serta mampu bertanggungjawab atas semua hasil keputusan yang telah dibuatnya. Anak dikatakan mandiri jika dihadapkan pada sebuah masalah maka anak akan tetap teguh memegang prinsip dan keyakinan yang dimilikinya, namun anak yang memiliki kemandirian yang rendah akan sangat tergantung dan mengandalkan orang lain terutama orang tua dalam setiap permasalahan dan kesulitan yang dihadapinya, dan ketika anak tersebut dihadapkan pada kondisi dimana harus menentukan pilihan, anak pasti akan meminta pendapat orang lain dan tidak dapat mengambil keputusan serta keyakinan yang dimilikinya sering goyah dan berubah-ubah.

Berdasarkan uraian di atas, persepsi pola asuh permisif orang tua yang diterapkan oleh orang tua diduga dapat mempengaruhi kemandirian pada anak. Hal ini berarti bahwa persepsi pola asuh permisif orang tua mempengaruhi kemandirian. Seperti kerangka konseptual yang dapat dilihat pada gambar 2.1.

Gambar 2.1  
Bagan Hubungan Antara Persepsi Pola Asuh Permisif Orang Tua Dengan Kemandirian



#### D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan, maka hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan negatif antara persepsi pola asuh permisif orang tua dengan kemandirian pada santri baru *tsanawiyah* Darul Ulum Banda Aceh. Dengan demikian, semakin tinggi persepsi pola asuh permisif orang tua pada santri baru *tsanawiyah* Darul Ulum Banda Aceh, maka semakin rendah kemandirian. Begitu pula sebaliknya semakin rendah pola asuh permisif orang tua, maka semakin tinggi kemandirian.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data berbentuk angka (Martono, 2015). Adapun metode penelitian yang digunakan adalah korelasional yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi pola asuh permisif orang tua dengan kemandirian pada santri baru *tsanawiyah* Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Untuk dapat menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu perlu diidentifikasi variabel-variabel utama yang akan digunakan dalam penelitian, variabel tersebut adalah :

1. Variabel Bebas : Persepsi Pola Asuh Permisif Orang Tua
2. Variabel Terikat : Kemandirian

#### **C. Definisi Operasional Variabel**

##### **1. Persepsi Pola Asuh Permisif Orang Tua**

Pola asuh permisif merupakan pola di mana orang tua hanya sedikit

memberikan batasan pada anak atau orang tua jarang mengontrol perilaku anak. Persepsi pola asuh permisif orang tua dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala yang dikembangkan berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Baumrind (1991), yaitu: *demandingness* dan *responsiveness*.

## 2. Kemandirian

Kemandirian merupakan kemampuan individu untuk bertingkah laku seorang diri. Kemandirian suatu kemampuan individu dalam berpikir, bertindak dan mengambil keputusan yang sesuai dengan dorongan pribadi serta mampu menyesuaikan dirinya dengan peraturan atau norma-norma yang berlaku di lingkungannya tanpa bergantung pada orang lain. Kemandirian dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala yang dikembangkan berdasarkan aspek-aspek Steinberg (Desmita, 2009) yaitu kemandirian emosi, kemandirian berperilaku, dan kemandirian nilai.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi penelitian didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek tersebut harus memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari kelompok subjek lainnya. Semakin sedikit karakteristik populasi yang diidentifikasi maka populasi akan semakin heterogen dikarenakan adanya berbagai karakteristik lain dari subjek yang

terdapat dalam populasi namun tidak teramati. Sebaliknya, semakin banyak karakteristik subjek yang disyaratkan untuk menjadi anggota populasi penelitian, yaitu semakin spesifik karakteristik populasinya maka populasi itu akan menjadi semakin homogen (Azwar , 2015).

Populasi dalam penelitian ini adalah santri baru *tsanawiyah* Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh yang berjumlah 92 santri yang terdiri dari 3 kelas dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Populasi santri baru *tsanawiyah* Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh**

Deskripsi	Kelas	Jumlah	Presentase %
Kelas	IA	31	33,7
	IB	30	32,6
	IC	31	33,7
<b>Jumlah</b>		<b>92</b>	<b>100</b>

Sumber: *Bagian Kesiswaan Darul Ulum (23 Februari 2022)*

## 2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* dengan menggunakan metode sampling jenuh. Adapun definisi sampling jenuh yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh santri baru *tsanawiyah* Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh yaitu 92 santri.

## **E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian**

### **1. Administrasi Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan surat permohonan izin penelitian di Akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 28 Mei 2022. Kemudian peneliti memberikan surat permohonan izin tersebut kepada pihak badan Dayah Banda Aceh 29 Mei 2022 untuk memperoleh surat izin penelitian yang dikeluarkan resmi dari badan Dayah, selanjutnya peneliti memberikan surat tersebut kepada pihak Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh guna melakukan penelitian.

### **2. Pelaksanaan Uji Coba**

Pelaksanaan uji coba (*try out*) alat ukur dilaksanakan selama 4 hari terhitung sejak tanggal 24 - 28 Juni 2022. Jumlah sampel dalam uji coba tidak memiliki ketentuan khusus. Azwar (2015) mengatakan secara statistik jumlah yang menjadi sampel uji coba sebanyak 60 orang. Subjek uji coba dalam penelitian ini 60 santri yaitu santri baru *tsanawiyah* Dayah Darul Ihsan Aceh Besar. Pelaksanaan uji coba dilaksanakan dengan cara membagikan kuesioner skala penelitian melalui sebaran kuesioner dengan jumlah 48 aitem yang terdiri 30 aitem kemandirian dan 18 aitem persepsi pola asuh permisif orang tua.

Setelah semua data uji coba (*try out*) terkumpul, peneliti melakukan analisis data dan melakukan skoring dengan menggunakan

program *SPSS* versi 26.00 *for windows*. Peneliti melakukan uji daya beda aitem terlebih dahulu untuk mengetahui aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,3 dan aitem yang tidak mencapai koefisien korelasi minimal 0,3 (daya beda aitem rendah). Aitem yang memenuhi syarat akan digunakan kembali untuk penelitian sedangkan aitem yang tidak memenuhi syarat yang ditentukan akan dibuang.

### 3. Pelaksanaan Penelitian

Setelah mengeleminasi aitem dengan daya beda rendah, peneliti melakukan penelitian pada lokasi yang sudah ditentukan peneliti. Skala penelitian berjumlah 29 aitem yang terdiri dari 12 aitem skala persepsi pola asuh permisif orang tua dan 17 aitem skala kemandirian. Penelitian dilakukan selama 6 hari dimulai pada tanggal 29 juni sampai 4 juli 2022. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan link google form melalui grup *WhatsApp* Dayah Pesantren Darul Ulum.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Pada penelitian ini tahap pertama yang harus dilakukan yaitu mempersiapkan alat ukur berupa skala psikologi. Skala dalam penelitian ini disusun dengan menggunakan skala Likert. (Sugiyono, 2017) menyatakan skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang kemudian disebut sebagai variabel penelitian. Variabel yang akan diteliti

kemudian dijabarkan menjadi indikator penelitian, maka indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun aitem-aitem instrumen berupa pernyataan.

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah skala psikologi yaitu skala persepsi pola asuh permisif orang tua dan kemandirian.

a. Skala Persepsi Pola Asuh Permisif Orang Tua

Menurut Baumrind (1991) menyatakan ada tiga aspek pola asuh permisif orang tua sebagai berikut.

- 1) *Demandingness*, mengacu pada standar yang ditetapkan oleh orang tua bagi anak yang berkaitan dengan kontrol perilaku orang tua. *Demandingness* pada pola asuh permisif ditandai dengan orang tua menerapkan cara tidak disiplin, tidak adanya pembatasan atau kontrol kepada anak yang dilakukan secara konsisten, tidak menaruh perhatian dengan siapa aja anak bergaul.
- 2) *Responsiveness*, menggambarkan bagaimana orang tua menangani anak yang berkaitan dengan kehangatan dan dukungan dari orang tua. *Responsiveness* pada pola asuh permisif ditandai dengan sikap penerimaan kepada anak, memberikan kebebasan, serta menyatakan dorongan atau keinginan tanpa adanya pertimbangan orang tua, serta memberikan kasih sayang dan penghargaan.

Berikut merupakan bentuk *blue print* dari skala persepsi pola asuh permisif orang tua.

**Tabel 3.2**  
**Blue print skala persepsi pola asuh permisif orang tua sebelum uji coba**

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
<i>Low Demandingness</i>	a. Tidak menerapkan peraturan untuk memberi batasan	1,2,3,4		4
	b. Orang tua tidak berkuasa penuh dan anak mengambil keputusan sendiri	4,5,6,7		4
<i>Resposiveness</i>	a. Sikap penerimaan orang tua dalam memberikan dukungan kepada anak	9,10,11		3
	b. Orang tua memberikan kebebasan dan menuruti keinginan anak tanpa mempertimbangkan akibatnya	12,13,14		3
	c. Orang tua memberikan kasih secara berlebihan tanpa memberikan tanggung jawab	15,16,17,18		4
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>		<b>18</b>

b. Skala Kemandirian

Skala kemandirian dalam penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek kemandirian yang dikemukakan oleh Steinberg (dalam Desmita, 2009).

## 1) Kemandirian Emosional

Kemandirian remaja dalam hal emosional dapat dilihat dari tiga hal yaitu mempunyai keinginan untuk berdiri sendiri, mampu menjaga emosi di depan orangtua, serta mencoba untuk tidak bergantung dengan orangtua namun masih tetap memberi pengaruh pada anak.

## 2) Kemandirian Bertingkah Laku

Kemandirian bertingkah laku merupakan kemampuan individu dalam membuat keputusan tanpa bergantung pada orang lain dan mampu bertanggung jawab terhadap apa yang menjadi pilihannya.

## 3) Kemandirian Nilai

Kemandirian nilai adalah kemampuan untuk berpikir abstrak dalam memandang suatu masalah, memiliki keyakinan yang berakar pada prinsip-prinsip umum yang memiliki dasar ideologi, memiliki keyakinan mengenai nilai-nilainya sendiri.

Berikut merupakan bentuk *blue print* dari skala persepsi pola asuh permisif orang tua

**Tabel 3.3**  
**Blue print skala kemandirian sebelum uji coba**

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Kemandirian Emosional	a. Tidak bergantung dengan orang tua	1,2	11,12	13
	b. Keinginan untuk berdiri sendiri	3,4	13,14,15	

	c. Mampu menjaga emosi di depan orang tua	5,6	16,17	
Kemandirian Bertingkah Laku	a. Membuat dalam pengambilan keputusan	7,8	18,19	
	b. Mampu bertanggung jawab terhadap apa yang terjadi	9,10	20	8
Kemandirian Nilai	a. Kemampuan berpikir abstrak dalam memandang masalah	21,22	27	
	b. Keyakinan pada prinsip umum yang dimiliki berberapa basis ideologi	23,24	28	9
	c. Individu yakin terhadap diri sendiri	25,26	29,30	
	<b>Jumlah</b>	<b>16</b>	<b>14</b>	<b>30</b>

Setiap skala terdiri dari dua bentuk pernyataan yaitu *favourable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorabel* adalah pernyataan yang mendukung variabel yang diteliti, sedangkan pernyataan *unfavourable* adalah pernyataan yang tidak mendukung atau memihak pada variabel yang diteliti (Azwar, 2015).

**Tabel 3. 4**  
**Skor Aitem Favourable dan Skala Unfavourable**

Jawaban	Aitem	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

## 2. Uji Validitas

Validitas merupakan alat ukur untuk melihat suatu indeks yang akan menunjukkan apakah alat ukur tersebut dapat mengukur apa yang hendak akan diukur. Validitas menyangkut akurat atau tidaknya sebuah instrumen penelitian. Pada penelitian ini, uji validitas yang dilakukan adalah uji validitas isi (*content validity*). Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgement* dengan tujuan untuk melihat apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur (Azwar, 2017).

Penelitian ini menggunakan komputasi CVR (*Content Validity Ratio*). Lawse (dalam Azwar, 2017) merumuskan CVR yang digunakan untuk mengukur validitas isi aitem-aitem berdasarkan data empirik yang diperoleh dari hasil penilaian para ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (SME) menilai apakah suatu aitem esensial dan relevan atau tidak relevan dengan tujuan pengukuran skala. Angka CVR rentang antara -1.00 sampai dengan +1.00, dengan CVR = 0,00 berarti bahwa 50% dari SME dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan karenanya valid (Azwar, 2017).

Adapun rumus statistic CVR:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan :

ne = banyaknya SME yang menilai suatu item esensial

n = banyaknya SME yang melakukan penilaian

**Tabel 3.5**  
**Koefisien CVR Skala Persepsi Pola Asuh Permisif Orang Tua**

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	7	1	13	1
2	1	8	0.3	14	1
3	0.3	9	1	15	0.3
4	1	10	1	16	0.3
5	1	11	1	17	0.3
6	1	12	1	18	0.3

Hasil komputasi CVR dari skala Kemandirian menggunakan metode *expert judgement* dengan bantuan tiga *expert*, dapat dilihat pada tabel 3.6 di bawah ini.

**Tabel 3.6**  
**Koefisien CVR Skala Kemandirian**

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	12	1	23	0.3
2	1	13	-0.3	24	0.3
3	1	14	0.3	25	1
4	1	15	0.3	26	1
5	1	16	0.3	27	1
6	0.3	17	1	28	0.3
7	1	18	0.3	29	1
8	1	19	1	30	0.3
9	1	20	0.3	31	0.3
10	0.3	21	0.3		
11	0.3	22	0.3		

Berdasarkan hasil diperoleh melalui penilai SME pada dua skala di atas (dalam tabel 3.5 dan tabel 3.6) menunjukkan bahwa terdapat nilai

koefisien CVR di bawah nol (0), sehingga terdapat 1 aitem dinyatakan tidak valid, yaitu pada skala kemandirian pada aitem nomor 13.

### 3. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem dilakukan untuk melihat sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atribut dengan yang tidak memiliki atribut yang akan diukur. Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan  $r_{ix} \geq 0,25$ . Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga  $r_{ix}$  kurang dari 0,25 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah. Adapun standar yang digunakan dalam menentukan item pada skala kemandirian dan persepsi pola asuh orang tua permisif adalah  $r_{ix} \geq 0,25$  (Azwar, 2017). Uji beda daya aitem dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment dari pearson, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\frac{\sum i}{n})^2][\sum X^2 - (\frac{\sum X}{n})^2]}}$$

Keterangan :

- i = Skor aitem
- x = Skor skala
- n = Banyaknya responden

Uji daya beda aitem dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS *version 26.00*. Hasil analisis daya beda aitem skala persepsi pola asuh

permissif orang tua dan kemandirian dapat dilihat pada tabel 3.7 dan 3.8 berikut:

**Tabel 3.7**  
**Koefisien daya beda aitem skala persepsi pola asuh permisif orang tua**

No	rix	No	rix	No	Rix	No	rix
1	<b>0.204</b>	6	0.265	11	0.506	16	0.327
2	0.323	<b>7</b>	<b>0.071</b>	12	0.396	<b>17</b>	<b>-0.046</b>
3	<b>-0.338</b>	8	0.356	<b>13</b>	<b>0.208</b>	<b>18</b>	<b>-0.098</b>
4	0.336	9	0.274	14	0.335		
5	0.394	10	0.678	15	0.357		

Berdasarkan tabel 3.7 di atas, dari 18 aitem diperoleh 12 aitem yang memiliki nilai koefisien di atas 0.25 dan 6 aitem yang memiliki nilai koefisien korelasi di bawah 0.25 yakni aitem 1, 3, 7, 13, 17, dan 18.

**Tabel 3.8**  
**Koefisien daya beda aitem skala kemandirian**

No	rix	No	rix	No	Rix	No	rix
1	0.372	9	0.562	17	0.279	<b>25</b>	<b>0.192</b>
2	0.445	10	0.702	18	0.285	26	0.362
3	0.449	<b>11</b>	<b>-0.077</b>	19	0.471	<b>27</b>	<b>-0.045</b>
4	0.512	12	0.348	20	0.334	<b>28</b>	<b>0.040</b>
<b>5</b>	<b>0.100</b>	<b>13</b>	<b>0.102</b>	21	0.356	<b>29</b>	<b>-0.143</b>
<b>6</b>	<b>0.195</b>	<b>14</b>	<b>0.079</b>	<b>22</b>	<b>-0.016</b>	30	0.419
7	0.530	15	0.270	<b>23</b>	<b>0.041</b>		
8	0.635	<b>16</b>	<b>0.071</b>	<b>24</b>	<b>0.107</b>		

Berdasarkan tabel 3.8 di atas, dari 30 aitem diperoleh 17 aitem yang memiliki nilai koefisien di atas 0.25 dan 13 aitem yang memiliki nilai koefisien korelasi di bawah 0.25 yakni aitem 5, 6, 11, 13, 14, 16, 22, 23, 24, 25, 27, 28, dan 29.

Berdasarkan hasil uji daya beda aitem di atas, maka peneliti memaparkan hasil *blue print* terakhir dari kedua skala tersebut

sebagaimana yang dipaparkan pada table 3.9 dan 3.10 berikut:

**Tabel 3.9**  
**Blue print akhir skala persepsi pola asuh permisif orang tua**

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorable		
<i>Low Demandingness</i>	a. Tidak menerapkan peraturan untuk memberi batasan	1, 2		2
	b. Orang tua tidak berkuasa penuh dan anak mengambil keputusan sendiri	3, 4		2
	c. Sikap penerimaan orang tua dalam memberikan dukungan kepada anak	5, 6, 7		3
	d. Orang tua memberikan kebebasan dan menuruti keinginan anak tanpa mempertimbangkan akibatnya.	8, 9		2
	e. Orang tua memberikan kasih secara berlebihan tanpa memberikan tanggung jawab	10, 11, 12		3
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>		<b>12</b>

**Tabel 3.10**  
**Blue print akhir skala kemandirian**

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Kemandirian Emosional	a. Tidak bergantung dengan orang tua	1,2	9	7
	b. Keinginan untuk berdiri sendiri	3,4	10	
	c. Mampu menjaga emosi di depan orang tua		11	
Kemandirian Bertingkah Laku	d. Membuat dalam pengambilan keputusan	5, 6	12,13	7
	e. Mampu bertanggung jawab terhadap apa yang terjadi	7, 8	14	

Kemandirian Nilai	f. Kemampuan berpikir abstrak dalam memandang masalah	15		
	g. Keyakinan pada prinsip umum yang dimiliki beberapa basis ideologi		3	
	h. Individu yakin terhadap diri sendiri	16	17	
	<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>7</b>	<b>17</b>

#### 4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kepercayaan atau konsistensi hasil ukur yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Pengukuran dikatakan tidak cermat apabila eror pengukurannya terjadi random. Antara skor individu yang satu dengan yang lain terjadi eror yang tidak konsisten dan bervariasi sehingga perbedaan skor yang diperoleh lebih banyak ditentukan oleh eror, bukan oleh perbedaan yang sebenarnya (Azwar, 2017). Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan formula Alpha Cronbach's yang dihitung pada aitem-aitem yang dianggap layak (daya beda tinggi). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *IBM SPSS 26.0 for windows*.

$$\alpha = 2 \left[ 1 - \frac{sy_1^2 + sy_2^2}{sx^2} \right] \left[ 1 - \frac{sy_1^2 + sy_2^2}{sx^2} \right]$$

Keterangan:

$S_{y1}^2$  dan  $S_{y2}^2$  = Varians skor Y1 dan Varians skor Y2

$S_x$  = Varians skor X

Berdasarkan 18 aitem awal untuk skala persepsi pola asuh permisif orang tua, diperoleh  $\alpha = 0,655$ . Kemudian peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 6 aitem yang memiliki nilai

daya beda dibawah 0,25 Sehingga diperoleh hasil nilai sebesar  $\alpha = 0,762$ . Untuk skala kemandirian, terdapat 30 aitem awal dan diperoleh  $\alpha = 0,751$ . Kemudian peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 13 aitem yang memiliki nilai daya beda dibawah 0,25. Sehingga diperoleh hasil nilai sebesar  $\alpha = 0,834$ .

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Bungin (2005) menyatakan bahwa pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilakukan. Menurut Fatihudin (2015) ada beberapa tahapan pengolahan data yaitu sebagai berikut:

#### a. *Editing*

*Editing* merupakan proses memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Proses *editing* ini dilakukan dengan maksud untuk mencari kesalahan data jawaban dalam questioner yang telah diisi oleh responden. Pemeriksaan *editing* dilakukan terhadap jawaban yang telah ada dalam kuesioner dengan memperhatikan hal-hal meliputi: kelengkapan pengisian jawaban, kejelasan tulisan, kejelasan makna jawaban, serta kesesuaian antar jawaban. Proses *editing* merupakan proses dimana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul. Berikut hal-hal yang diperhatikan dalam proses *editing*:

#### 1) Pengambilan sampel

Dibutuhkan adanya pengecekan saat pengambilan sampel

agar memenuhi kaidah-kaidah pengambilan sampel yang ditetapkan. Pengecekan kategori sampel, jenis sampel yang digunakan dan penentuan jumlah sampel. Sampel yang diambil oleh peneliti adalah santri *tsanawiyah* Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh yang terbagi menjadi 3 kelas.

## 2) Kejelasan Data

Tahap ini merupakan proses mengoreksi data yang telah masuk dan memastikan bahwa data penelitian dapat dibaca dengan jelas.

## 3) Kelengkapan isian

Tahap ini merupakan tahap pengecekan isian responden untuk memastikan apakah terdapat jawaban yang kosong atau *double* pengisian

## b. Coding

*Coding* merupakan proses identifikasi dan klarifikasi dari setiap pertanyaan dalam instrumen pengumpulan data berdasarkan variabel-variabel yang diteliti dengan pemberian kode atau angka. *Coding* yang dilakukan pada penelitian ini adalah kode pada pilihan kuesioner yaitu, kode SS untuk jawaban sangat setuju, kode S untuk jawaban setuju, kode TS untuk jawaban tidak setuju, dan kode STS untuk jawaban sangat tidak setuju. Kemudian kode X1 diberikan untuk item satu pada variabel X, Y1 diberikan untuk item satu pada variabel Y, sampai X12 dan Y17 untuk item terakhir. Kode X untuk variabel

persepsi pola asuh permisif orang tua sedangkan kode Y untuk variabel kemandirian.

c. Tabulasi

Tabulasi merupakan proses mencatat atau *entry* data ke dalam tabel induk penelitian. Peneliti memindahkan semua jawaban dari angket dalam bentuk excel, kemudian seluruh item *favourable* yang masuk diberikan angka 4 untuk pernyataan sangat setuju, angka 3 untuk setuju, angka 2 untuk tidak setuju, angka 1 untuk sangat tidak setuju. Pada item *unfavourable* diberi angka 1 untuk sangat setuju, angka 2 untuk setuju, angka 3 untuk tidak setuju, dan angka 4 untuk sangat tidak setuju. Kemudian tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu *IBM SPSS version 26.0 for windows*.

**2. Uji Analisis Data**

a. Uji Prasyarat

Uji prasyarat merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui layak atau tidak layaknya syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh suatu data agar dapat dianalisis dengan menggunakan teknik statistik (Misbahudin & Hasan, 2013). Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

1) Uji normalitas sebaran

Uji normalitas sebaran merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak

(Priyatno, 2011). Penelitian ini menggunakan uji normalitas teknik Skewness dan rasio Kurtosis melalui aplikasi SPSS version 25.00 for windows. Menurut Hartono (2008) Skewness dan Kurtosis dapat digunakan untuk menentukan tingkat normalitas data melalui perhitungan rasio Skewness dan Kurtosis. Skewness mengidentifikasi seberapa tidak lurus data penelitian, sementara kurtosis mengidentifikasi tingkat keruncingan distribusi data.

Data yang ideal (normal) adalah yang tidak menceng, berupa data yang tidak terlalu gemuk dan tidak terlalu kurus, oleh karenanya skewness dan kurtosis nya nol. Uji normalitas dengan skewness dan kurtosis dapat dilihat dengan menghitung nilai Zskewness dan Zkurtosis. Zskewness dapat dihitung dari nilai skewness/SE skewness. Begitupun nilai Zkurtosis dapat dihitung dari nilai kurtosis / SE kurtosis. Batas toleransi Zskewness dan Zkurtosis yang masih dianggap normal adalah antara -1,96 sampai 1,96 (dibulatkan -2 sampai 2). Beberapa ketentuan mengenai teknik skewness dan kurtosis yaitu :

- a) Menguji skewness dan kurtosis artinya peneliti memastikan data penelitian tidak melenceng berlebihan, serta tidak gemuk atau kurus berlebihan.
- b) Cocok digunakan pada sampel sedikit sampai sedang
- c) Jika sampel besar (lebih dari 200), SE akan cenderung kecil. Jika SE kecil, maka Zskewness dan Zkurtosis akan besar, hal ini diinterpretasikan sebagai data tidak normal.

d) Field (2009) menyatakan jika sampel besar, uji normalitas cukup dilakukan dengan melihat nilai skewness dan kurtosis saja tanpa membagi dengan standar errornya.

## 2) Uji Linieritas

Uji linieritas hubungan merupakan syarat untuk semua uji hipotesis hubungan yang bertujuan untuk melihat apakah hubungan dua variabel membentuk garis lurus linier (Gunawan, 2016). Uji linieritas menggunakan *test deviation from linearity*, hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan memiliki hubungan satu sama lain. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi lebih dari  $> 0,05$  (Periantalo, 2015).

## 3. Uji Hipotesis

Tujuan digunakannya metode statistik Korelasi *Product Moment* adalah untuk melihat korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut (Sugiyono, 2017) koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila ( $p < 0,05$ ). Rumusan *Korelasi Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - \frac{\sum i}{n}}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \left(\frac{\sum i^2}{n}\right)\right] \left[\sum X^2 - \left(\frac{\sum X^2}{n}\right)\right]}}$$

Keterangan:

i = Skor item

X = Skor skala

n = Banyaknya responden.

## BAB IV PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Demografi

#### 1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh santri *tsanawiyah* Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh dengan jumlah sampel pada penelitian ini adalah 92 santri. Data demografi sampel yang diperoleh pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah.

##### a. Subjek berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa jumlah sampel berjenis kelamin perempuan sebanyak 46 santri (50%) dan jumlah sampel berjenis kelamin laki-laki sebanyak 46 santri (50%), sebagaimana pada tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin**

Kategori	Jumlah (n)	Presentase (%)
Laki-laki	46	50
Perempuan	46	50
<b>Jumlah</b>	<b>92</b>	<b>100</b>

##### b. Subjek berdasarkan umur

Berdasarkan umur, sampel yang mendominasi penelitian ini yaitu subjek berumur 13 tahun sebanyak 68 santri (73,9%), subjek dengan umur 14 tahun sebanyak 24 santri (26,1%).

**Tabel 4.2**  
**Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Umur**

Kategori	Jumlah (n)	Presentase (%)
13 Tahun	68	73,9
14 Tahun	24	26,1
<b>Jumlah</b>	<b>92</b>	<b>100</b>

c. Subjek berdasarkan asal daerah

Berdasarkan asal daerah, terdiri dari 10 kecamatan asal daerah subjek, subjek yang paling didominasi pada penelitian ini adalah subjek yang berasal dari Pidie sebanyak 32 santri (34,8%). Untuk melihat secara detail dapat dilihat pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3**  
**Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Asal Daerah**

Kategori	Jumlah (n)	Presentase (%)
Pidie	32	34,8
Bireuen	23	25
Pidie	14	15,2
Aceh Besar	8	8,7
Aceh Utara	5	5,4
Aceh Barat	4	4,3
Lhokseumawe	2	2,2
Aceh Jaya	2	2,2
Pidie Jaya	1	1,1
Langsa	1	1,1
<b>Jumlah</b>	<b>92</b>	<b>100</b>

## 2. Data Kategorisasi

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012), kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu

kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standard populasi ( $\sigma$ ). Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

a. Skala Persepsi Pola Asuh Permisif Orang Tua

Analisis data deskriptif berguna untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variable diri. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.4**  
**Deskripsi Data Penelitian Skala Persepsi Pola Asuh Permisif Orang Tua**

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Means	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Pola Asuh Permisif	48	12	30	6	40	22	29,2	4,2

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
2. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
3. Mean (M) dengan rumus  $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus  $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.4, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah

12, maksimal 48, mean 30, dan standar deviasi 6. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal adalah 22, maksimal 40, means 29,2 dan standar deviasi 4,2. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorian pada skala persepsi pola asuh permisif orang tua.

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Sedang} &= (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} &= (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X \end{aligned}$$

Keterangan :

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \text{Means empirik pada skala} \\ \text{SD} &= \text{Standar deviasi} \\ n &= \text{Jumlah subjek} \\ X &= \text{Rentang butir pernyataan} \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala persepsi pola asuh permisif orang tua adalah sebagaimana pada tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.5**  
**Kategorisasi Persepsi Pola Asuh Permisif Orang Tua**

Kategorisasi	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 24,9$	5	5,4%
Sedang	$24,9 \leq X < 33,5$	65	70,7%
Tinggi	$33,5 \leq X$	22	23,9%
<b>Jumlah</b>		<b>92</b>	<b>100%</b>

Hasil kategorisasi persepsi pola asuh permisif orang tua di atas menunjukkan bahwa santri *Tsanawiyah* Dayah Modern Darul Ulum Banda

Aceh memiliki tingkat kohesivitas kelompok pada kategori sedang yaitu sebanyak 65 santri (70,7%), sedangkan sisanya berada pada kategori tinggi sebanyak 22 orang (23,9%), dan rendah sebanyak 2 orang (5,4%). Artinya persepsi pola asuh permisif orang tua pada santri *Tsanawiyah* Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh mayoritas tergolong kedalam kategori sedang.

b. Skala Kemandirian

Analisis data deskriptif dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan dilapangan) dari variabel kemandirian. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Deskripsi Data Penelitian Skala Kemandirian**

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Means	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kemandirian	72	18	45	9	55	36	44,2	4,1

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
2. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
3. Mean (M) dengan rumus  $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus  $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.6, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 18, maksimal 72, mean 45, dan standar deviasi 9. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal adalah 36, maksimal 55, mean 44,2 dan

standar deviasi 4,1. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorian pada skala kemandirian

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Sedang} &= (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} &= (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X \end{aligned}$$

Keterangan :

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \text{Mean empirik pada skala} \\ \text{SD} &= \text{Standar deviasi} \\ n &= \text{Jumlah subjek} \\ X &= \text{Rentang butir pernyataan} \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala kemandirian adalah sebagaimana pada tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.7**  
**Kategori Kemandirian**

Kategorisasi	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 40,1$	11	12%
Sedang	$40,1 \leq X < 48,3$	62	67,4%
Tinggi	$48,3 \leq X$	19	20,7%
<b>Jumlah</b>		<b>92</b>	<b>100%</b>

Hasil kategorisasi kemandirian pada santri di atas menunjukkan bahwa santri *Tsanawiyah* Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh memiliki tingkat kemandirian pada kategori sedang yaitu sebanyak 62 orang (67,4 %), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah sebanyak 11 orang (12%), tinggi sebanyak 19 orang (20,7%). Artinya kemandirian pada santri *Tsanawiyah* Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh

mayoritas tergolong kedalam kategori sedang.

## B. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Prasayarat

#### a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Menurut Hartono (2008) skewness dan kurtosis dapat digunakan untuk menentukan tingkat normalitas data, dengan menggunakan proses perhitungan rasio skewness dibagi dengan *standart error* skewness dan kurtosis dan dibagi dengan *standart error* kurtosis. Nilai skewness dan kurtosis dijelaskan pada tabel 4.8 di bawah sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Uji Normalitas Data Penelitian**

Variabel Penelitian	Skewness	Kurtosis
Persepsi Pola Asuh Permisif Orang Tua	1,314	1,502
Kemandirian	-1.286	-0.578

Mengacu pada tabel 4.8 di atas, data variabel penelitian persepsi pola asuh permisif orang tua dan kemandirian berdistribusi normal karena nilai rasio masih berada pada rentang -2 sampai 2. Maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

#### b. Uji Linearitas Hubungan

Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linearitas kedua hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah jika *F Deviation From*

*Linearity* diperoleh  $p > 0,05$  maka hubungannya linier dan sebaliknya jika  $p < 0,05$  maka hubungannya tidak linier.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Ujian Linearitas Hubungan**

Variabel Penelitian	<i>F Deviation From Linearity</i>	P
<i>Persepsi Pola Asuh Permisif Orang Tua Kemandirian</i>	1,384	0,182

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 26.00, diperoleh *deviation from linearity* dengan  $F = 1,384$  dan  $p = 0,182$  ( $p > 0,05$ ). Hal ini berarti kedua skala memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara persepsi pola asuh permisif orang tua dengan kemandirian.

## 2. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis melalui analisis korelasi product moment dari Pearson, dikarenakan kedua variabel penelitian berdistribusi normal dan linier. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan persepsi pola asuh permisif orang tua dengan kemandirian pada santri *tsanawiyah* Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh. Hasil analisis hipotesis ditunjukkan pada tabel 4.10.

**Tabel 4.10**  
**Uji Hipotesis Data Penelitian**

Variabel Penelitian	Pearson	$\rho$
<i>Persepsi Pola Asuh Permisif Orang Tua dengan Kemandirian</i>	-0,377	0,000

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $r = -0,377$  dengan signifikansi 0,000. Hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara persepsi pola asuh permisif orang tua dengan kemandirian. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi pola asuh permisif orang tua semakin rendah kemandirian yang dimiliki oleh santri *tsanawiyah* Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh. Sebaliknya, semakin rendah tinggi persepsi pola asuh permisif orang tua semakin tinggi kemandirian yang dimiliki oleh santri *tsanawiyah* Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $p=0,00 < (p < 0,05)$  yang artinya hipotesis diterima.

**Tabel 4.11**  
**Analisis Measure of Association**

Variabel Penelitian	$r^2$
<i>Persepsi Pola Asuh Permisif Orang Tua dengan Kemandirian</i>	0,142

Sehubungan dengan tabel 4.12 diatas, menunjukkan bahwa hasil dari Analisis *Measure of Association* antara kedua variabel penelitian adalah  $r^2 = 0,142$  yang artinya terdapat 14,2% pengaruh persepsi pola asuh orang tua dengan kemandirian pada santri *tsanawiyah* Dayah Modern Darul

Ulum Banda Aceh, sementara 85,8 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, selain persepsi pola asuh permisif orang tua.

### C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi pola asuh permisif orang tua dan kemandirian santri *tsanawiyah* Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh. Berdasarkan hasil analisis data di atas, di peroleh nilai koefisien korelasi sebesar  $-0,377$  ( $p < 0,000$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara variabel persepsi pola asuh permisif orang tua dengan kemandirian yang berarti hipotesis diterima.

Hubungan negatif ini menjelaskan bahwa semakin tinggi persepsi pola asuh permisif maka semakin rendah kemandirian. Begitupun sebaliknya, semakin rendah persepsi pola asuh permisif orang tua maka semakin tinggi kemandirian pada santri *tsanawiyah* Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh. Adanya pengaruh yang diberikan oleh persepsi pola asuh permisif orang tua terhadap kemandirian pada santri Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh di karenakan pola asuh orang tua memiliki peran penting di dayah, santri yang memiliki pola asuh yang tepat cenderung mampu menghadapi situasi secara mandiri tanpa ketergantungannya dengan orang tua (Tridonanto, 2014)

Sehubungan dengan analisis deskriptif secara empirik dari dari skala persepsi pola asuh permisif orang tua, diungkapkan bahwa santri *tsanawiyah* Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh memiliki persepsi terhadap pola asuh permisif orang tua pada kategori tinggi sebanyak 22 (23,9%) santri, artinya santri pada

kategori tinggi cenderung orang tua santri menerapkan pola asuh permisif pada anaknya. Pada kategori sedang sebanyak 65 (70,7%) santri, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar santri cenderung menerapkan gaya pola asuh permisif pada santri memenuhi aspek-aspek dalam persepsi pola asuh permisif orang tua, dan untuk kategori rendah sebanyak 5 santri (5,4%) yang artinya, santri *tsanawiyah Dayah Darul Banda Aceh* memiliki karakter kemandirian yang tinggi dari pola asuh yang diterapkan oleh orang tuanya. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa mayoritas santri *tsanawiyah* Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh memiliki persepsi terhadap pola asuh permisif orang tua tergolong ke dalam kategori sedang. Hasil penelitian di atas mengungkapkan bahwa beberapa santri *tsanawiyah* Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh sudah memenuhi aspek-aspek terhadap persepsi pola asuh permisif orang tua yang dikemukakan oleh Baumrind (1991).

Analisis deskriptif secara empirik dari dari skala kemandirian, diungkapkan bahwa santri *tsanawiyah* Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh memiliki kemandirian pada kategori sedang sebanyak sebanyak 62 (67,4%) santri, artinya santri pada kategori sedang cenderung mandiri selama di dayah. Pada kategori tinggi sebanyak 19 (20,7%) santri, hal ini menunjukkan bahwa sebagian santri memiliki kemandirian yang tinggi tanpa bergantung dengan orang tua maupun lingkungan sekitar santri, dan untuk kategori rendah sebanyak 11 (12%) santri yang artinya, santri *tsanawiyah Dayah Darul Banda Aceh* memiliki karakter kemandirian yang rendah di dayah. Berdasarkan data penelitian tersebut, dapat diartikan bahwa mayoritas santri *tsanawiyah* Dayah Modern Darul Ulum Banda

Aceh pada kategori sedang.

Berdasarkan data empirik maka, dapat disimpulkan bahwa presentase dari kedua kategori variabel persepsi pola asuh permisif orang tua dengan kemandirian tergolong pada kategori sedang, persepsi pola asuh permisif orang tua sebesar 65 santri (70,7%) sedangkan pada kemandirian sebanyak 62 santri (67,4%). Penelitian ini memperoleh sumbangan R square ( $r^2$ ) = 14,2% yang berarti persepsi pola asuh permisif orang tua sebesar 14,2%, sedangkan untuk 85,8% dipengaruhi oleh faktor lain selain persepsi pola asuh permisif, yaitu gen atau keturunan orang tua, sistem Pendidikan di sekolah, dan sistem kehidupan di masyarakat.

Hubungan tersebut juga dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Ayu Winda dan Adijanti (2013) di Denpasar menerangkan bahwa gambaran pola asuh orangtua pada penelitian yang menerapkan tipe pola asuh permisif sebanyak 15,6%. Pola asuh permisif menghasilkan anak dengan kemandirian tinggi sebanyak 5,4%, kemandirian sedang 92,9% dan kemandirian rendah dengan persentase 1,8%.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan oleh menunjukkan adanya arah hubungan yang negatif antara pola asuh permisif orang tua dengan kemandirian, artinya semakin tinggi persepsi santri terhadap pola asuh permisif orang tua maka semakin rendah kemandirian. Begitupun sebaliknya, semakin rendah persepsi santri terhadap pola asuh permisif orang tua maka semakin tinggi kemandirian.

Juga terdapat beberapa faktor lain yang dapat memengaruhi kemandirian,

yaitu anak yang belum mencapai kemandiriannya secara optimal sehingga anak melakukan pelanggaran yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa urutan kelahiran akan mempengaruhi tumbuh kembang anak terutama dalam hal kemandirian anak. Urutan kelahiran yang dimiliki oleh anak menjadi peluang kemandirian yang terdapat pada diri anak baik anak sulung, tengah dan bungsu. Selain urutan kelahiran faktor lain yang mempengaruhi kemandirian anak adalah jenis kelamin. Menurut Sulloway (dalam Damian & Robert, 2014). Masrun (2000) menyatakan bahwa laki-laki lebih mandiri dari menyatakan bahwa jenis kelamin dapat mempengaruhi kemandirian anak pada perempuan. Perbedaan tersebut bukan karena faktor lingkungan semata akan tetapi karena orang tua dalam memperlakukan anak dalam kehidupan sehari-hari lebih cenderung memberikan perlindungan yang besar pada anak perempuan.

Pada proses pelaksanaan penelitian, peneliti menyadari terdapat beberapa keterbatasan. Pertama, terdapat kekurangan pada teori yang digunakan peneliti sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mengelaborasi teori-teori lain yang berkaitan dengan kemandirian. Kedua, penelitian ini menggunakan uji korelasi yang hanya menguji hubungan antar kedua variabel penelitian tanpa mengetahui seberapa jauh pengaruh yang ada tersebut. Ketiga, penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif yang hanya diinterpretasikan dalam bentuk angka dan persentase sehingga tidak mampu melihat lebih dalam dinamika psikologis yang terjadi.. Dengan keterbatasan-keterbatasan tersebut di atas dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya maka, penelitian ini memperoleh nilai korelasi  $r = -0,377$  dengan  $p = 0,000$  dan  $r$  squared = 0,142 (14,2%) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara persepsi pola asuh permisif orang tua dengan kemandirian. Hal ini berarti semakin tinggi persepsi pola asuh permisif maka semakin rendah kemandirian. Begitupun sebaliknya, semakin rendah persepsi pola asuh permisif orang tua maka semakin tinggi kemandirian. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang diajukan diterima.

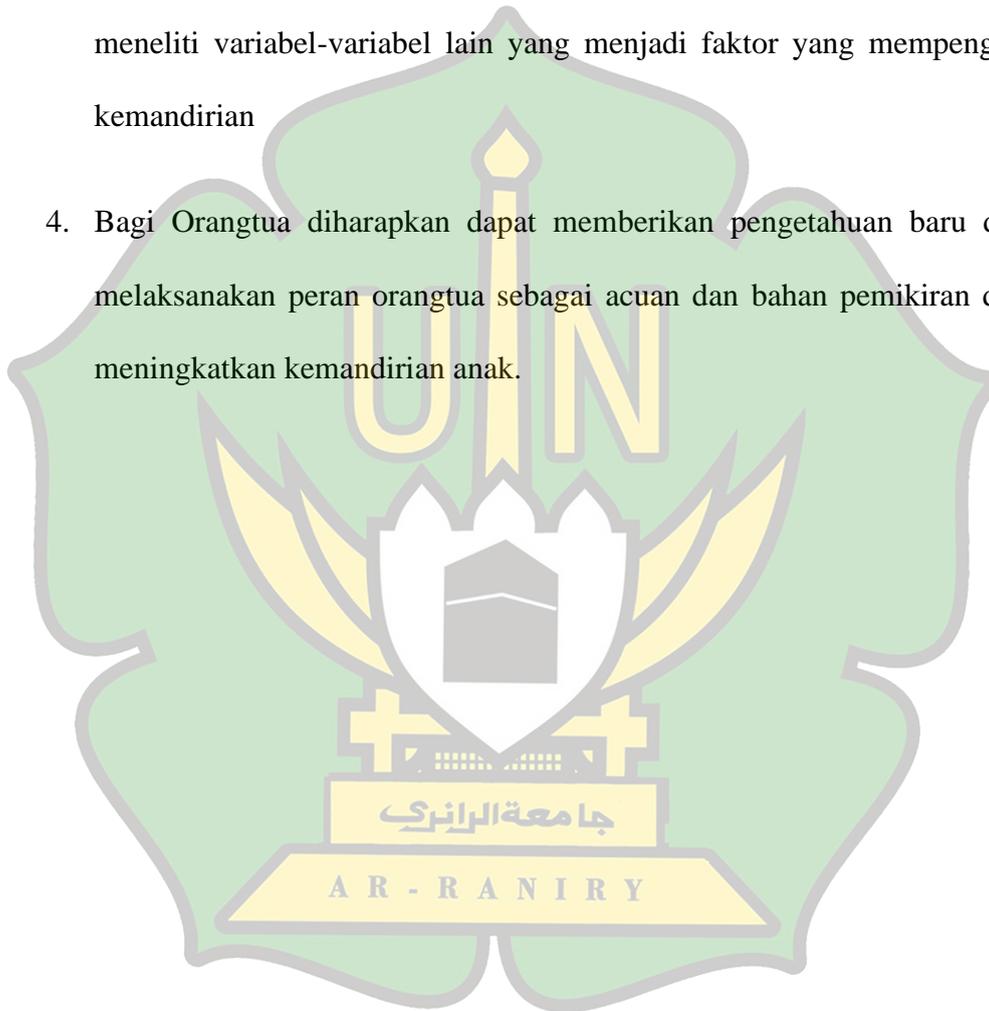
#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi santri baru *Tsanawiyah* Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh untuk lebih meningkatkan kemandirian dalam proses pembelajaran, sehingga benar-benar mampu untuk memaksimalkan pencapaian dalam pembelajarannya serta mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan belajar kedepannya.
2. Bagi Dayah Modern Darul Ulum untuk senantiasa lebih memberikan dukungan, kepekaan serta kehangatan kepada setiap santri tanpa terkecuali

sehingga mampu mendorong semangat belajar dan membentuk karakter santri yang baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang pola asuh permisif orang tua untuk dapat meneliti variabel-variabel lain yang menjadi faktor yang mempengaruhi kemandirian
4. Bagi Orangtua diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru dalam melaksanakan peran orangtua sebagai acuan dan bahan pemikiran dalam meningkatkan kemandirian anak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2007). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, M., & Asrori, M. (2014). *Mengembangkan Pola Asuh Demokrasi*. Jakarta: Gramedia.
- Azwar. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baumrind, D. (1991). The Influence of Parenting Style on Adolescent Competence and Substance Use. *The Journal of Early Adolescence*, 11(1), 56-95.
- Budiman, N. (2008). *Perkembangan Kemandirian pada Remaja*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Bungin, B. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia.
- Damon, W., & Lerner, R. M. (2006). *Handbook of Child Psychology: Theoretical Models of Human Development*. New York: John Wiley and Sons, Inc.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fachrudin, F. (2006). *Agama dan Pendidikan Demokrasi. Tufel Nadjib Musyadad (Education For Democrazy : Ideas and Practicies of Islamic Civil Society Association in Indonesia)*. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Fahimah, N. (2018). *Fahmiah dan Rozali (2018) Mengenai Pengaruh Antara Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian dalam Belajar pada Santri Pondok Pesantren Asshiddiqiyah*. Universitas Esa Unggul: Skripsi.
- Fatihudin, D. (2015). *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*. Sidoarjo: Zifatama.
- Gea, A. A. (2002). *Relasi dengan Diri Sendiri Character Building*. Jakarta: Gramedia.
- Gerungan, D. W. (2006). *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco.
- Handika, R. (2022). *Dampak Pola Asuh Permissif Pada Remaja Di Desa Pulau Temiang Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi*. UIN Sulthan Thaha Saiduddin Jambi: Skripsi.
- Hartono, J. (2008). *Metodelogi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Hermawan, A. (2018). Urgensi Pola Asuh Anak Dalam Keluarga di Era Globalisasi. *INJECT (Interdiscilinary Journal of Communication)*, 3(1).
- Hurlock, E. B. (2009). *Psikologi Perkembangan : Suatu Perkembangan Sepanjang Rentan Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

- Jyantini, N., Made, S., & Sedenayasa, G. (2014). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI SMA NEGERI 1 Sukasada Tahun Pelajaran 2013/2014. *E-Journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*, 2(1).
- Lerner, R. M., & Steinberg, L. (2004). *Adolescent Psychology*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Maghfiraini, R. (2011). *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Pergaulan Peer Group Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI IPS Sma Negeri 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2010 2011*. Universitas Sebelas Maret Surakarta: Skripsi.
- Martono, N. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Maulidiyah, N. I. (2020). *Pembentukan Karakter Kemandirian Pada Santri Melalui Program Wirausaha di Pondok Pesantren Utsmaniyyah Desa Ngroto Kabupaten Grobongan*. Universitas Negeri Semarang: Skripsi.
- Misbahudin, & Hasan, I. (2013). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhadi, A. I. (2015). Hubungan Pola Asuh Demokratis Terhadap Kemandirian Anak Di Taman Kanak-Kanak El Hijaa Tambak Sari Surabaya. *Tadarus Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1).
- Muhakamurrohmah, A. (2014). ). Santri, Kiai, dan Kiai. *Kajian Islam dan Budaya*, 12(2), 109-118.
- Munandar, A. (2020). *Hubungan antara Penyesuaian Diri Dengan Pola Asuh Permisif Orang Tua pada Siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh: 2020.
- Nuryatmawati, A. M. (2020). *Pengaruh Pola Asuh Permisif Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini* (Vol. 6). Yogyakarta: Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini.
- Periantalo, J. (2015). *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Permadani, A. (2012). *Agency, Beranda dan Tridhonanto, Al. (2014). Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: Gramedia. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang: Skripsi.
- Rahmawati, A. T. (2017). Pola Komunikasi Santri Terhadap Kiai: Studi atas Pondok Modern dan Pondok Salaf. *Academica*, 1(1), 1-18.
- Riawan, Y. (2016). *Perbedaan Kemandirian Remaja Ditinjau Dari Data Demografi (Urutan Kelahiran Dan Jenis Kelamin)*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau: Skripsi.
- Sandi, M. K. (2017). *Dampak Pola Asuh Permisif Orang Tua Terhadap Perilaku*

*Minuman Keras Pada Remaja Usia 13-21 Tahun di RT 26 Keluarga Silaberanti Kecamatan Seberang Ulu I Palembang. UIN Raden Fatah Palembang: Sripsi.*

- Santrock, J. W. (2009). *Perkembangan Anak. Edisi 11*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaryanto. (2002). Optimalisasi Pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan Untuk Menciptakan Mahasiswa Unggul. *Cakrawala Pendidikan*, 21(2), 239-247.
- Sunarty, K. (2016). Hubungan Pola Asuh Orangtua Dan Kemandirian Anak. *Journal of Educational Science and Technology*, 2(3), 152-160.
- Susanto, A. (2014). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Pradamedia Group.
- Tridonanto, A. (2014). *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Yuniar. (2005). Penyesuain Diri Santri Puti Terhadap Kehidupan Pesantren: Studi kualitatif pada Madsah Takhasusiah Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Surakarta. *Jurnal Psikologi Undip*, 2(1), 10-17.
- Zahara, N. (2019). *Hubungan Kemandirian Dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Baru Di Pondok Pesantren Diniyyah Putri Lampung . UIN Radem Intan Lampung: Skripsi.*





Lampiran 1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tentang Pembimbing Skripsi

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY**  
Nomor : B-082/Un-084/TA/Kp.00.4/08/2022  
**TENTANG**  
**PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2021/2022**  
**PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI**

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
  - b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional,
  2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen,
  3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi,
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional,
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen,
  6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
  7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil,
  6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
  9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry,
  10. Keputusan Menteri Agama No 89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry,
  11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry,
  12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
  13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 25 Oktober 2021
  14. Hasil Masukan dan Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 28 Juli 2022.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama** :
- Menunjuk Saudara** :
1. Bamawi, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
  2. Fatmawati, S.Psi., B.Psych (Hons), M.Sc Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi:**
- Nama** : Mona Fitrah  
**NIM/Prodi** : 170901055 / Psikologi  
**Judul** : Hubungan Antara Persepsi Pola Asuh Permisif Orang Tua Dengan Kemandirian Pada Santri Baru Tsanawiyah Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang berturut namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021.
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan dipertajam kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

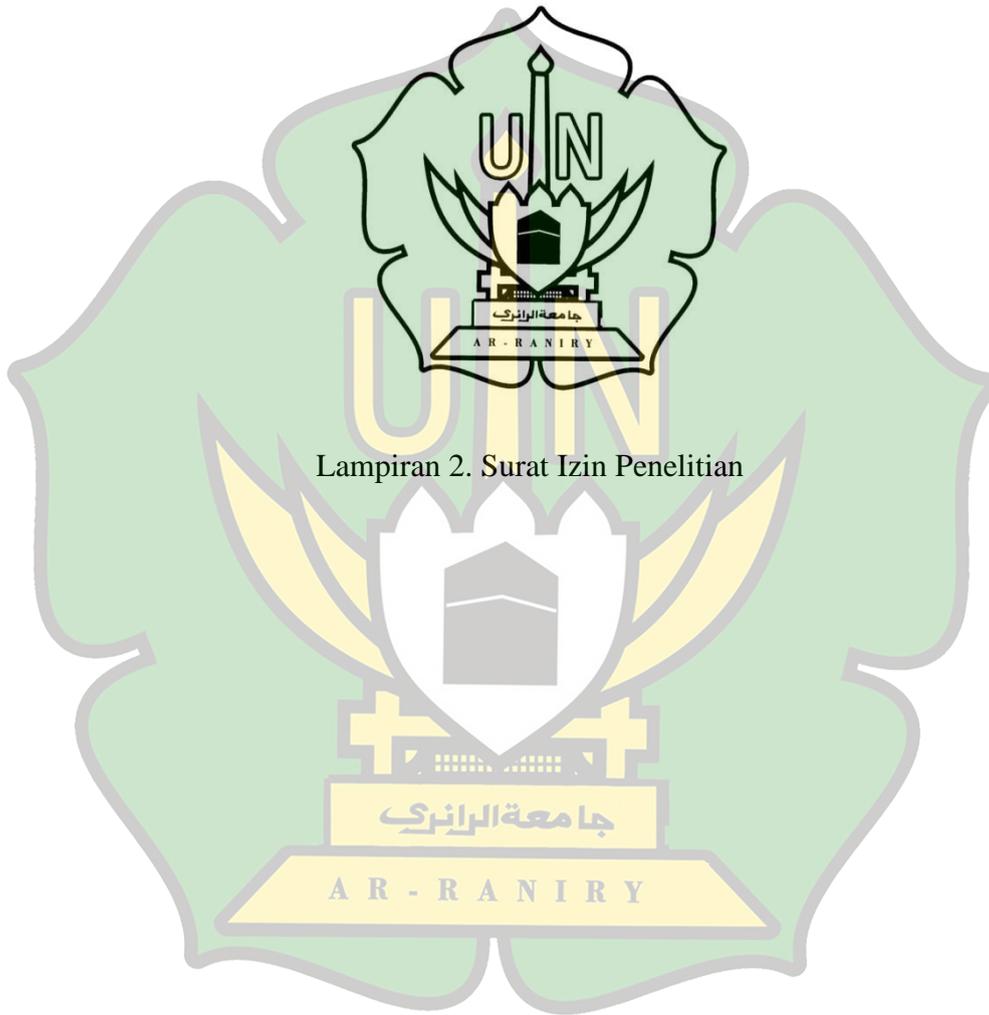
**AR-RANIRY**

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 02 Agustus 2022 M  
03 Muharram 1444 H

Dekan Fakultas Psikologi,

  
Salami

- Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry,
  2. Wakil Rektor dan Wakil UIN Ar-Raniry,
  3. Pembimbing Skripsi,
  4. Yang bersangkutan



Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Syekh Alidur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651-7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-694/Un.08/FPsi.1/PP.00.9/6/2022  
Lamp :-  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Pimpinan Pesantren Dayah Darul Ulum

Assalamu'alaikum Wr Wb.  
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : MONA FITRAH / 170901055  
Semester/Jurusan : X / Psikologi  
Alamat sekarang : Lueng Le, Krueng Barona Jaya, Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Antara Pola Asuh Permisif Orang Tua Terhadap Kemandirian Santri Baru**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 04 Juli 2022  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,

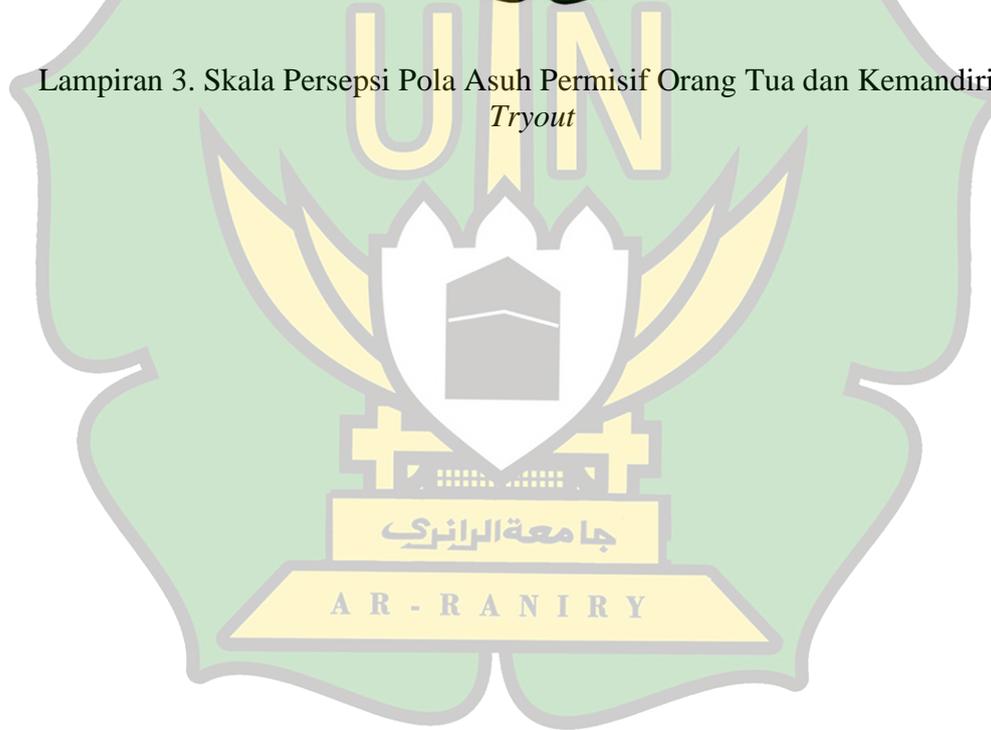


Berlaku sampai : 23 Juli 2022 **جامعة الرانيري** Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.

A R - R A N I R Y



Lampiran 3. Skala Persepsi Pola Asuh Permisif Orang Tua dan Kemandirian  
*Tryout*





**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**BANDA ACEH-2022**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk Anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya

Peneliti,

Mona Fitrah

## PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan. Bacalah setiap pernyataan tersebut dengan seksama dan pilihlah salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara/I dan kemudian silahkan diberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan. Alternatif pilihan jawaban terdiri dari 4 pilihan, yaitu: **SS** (Sangat setuju), **S** (Setuju), **TS** (Tidak Setuju) dan **STS** (Sangat Tidak Setuju).

Sebagai Contoh:

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Saya curiga bahwa teman membicarakan hal buruk tentang saya		√		

Jika Saudara ingin mengubah jawaban, maka Saudara/i dapat memberikan tanda garis pada jawaban sebelumnya lalu pilihlah jawaban yang saudara/i inginkan, seperti contoh berikut:

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Saya curiga bahwa teman membicarakan hal buruk tentang saya		√	√	

Jawablah setiap pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan diri saudara/i. setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda. Sehingga tidak ada jawaban yang salah.

## IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :

Usia :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Tanggal pengisian :

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan tentang diri Anda. Anda diberikan 4 pilihan jawaban diantaranya sebagai berikut:

**KETERANGAN :**

SS	= Sangat Setuju
S	= Setuju
STS	= Sangat Tidak Setuju
TS	= Tidak Setuju

Berilah tanda “ √ “ pada salah satu pilihan yang sesuai dengan Anda. Isilah pernyataan ini dengan jujur yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri Anda, bukan dengan apa yang seharusnya atau karena dipengaruhi orang lain. Pengisian ini tidak ada hubungannya/mempengaruhi nilai akademik anda.

### SKALA I

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Orang tua saya membebaskan saya harus berteman dengan siapa saja				
2	Saya bebas melakukan apa saja tanpa adanya persetujuan dari orang tua				
3	Orang tua saya jarang bertanya dengan siapa saja saya harus berteman di dayah				
4	Ketika saya di rumah, saya bebas bermain gawai/hp				
5	Orang tua tidak memperlakukan tingkah laku saya selama di pesantren				
6	Orang tua tidak memperlakukan nilai saya yang menurun				
7	Orang tua saya senantiasa memberikan dukungan pada setiap kegiatan yang saya lakukan di pesantren				
8	Orang tua saya memberikan izin untuk membawa <i>handphone</i> ke pesantren meskipun dilarang pihak pesantren				
9	Orang tua membebaskan saya untuk berteman dengan siapa saja				
10	Orang tua tidak memperlakukan jika saya mengulur waktu untuk kembali ke dayah				
11	Saya dapat membeli barang apa saja tanpa harus diketahui orang tua saya				
12	Jika saya boros selama di dayah orang tua memaklumi hal tersebut				
13	Orang tua saya selalu menanyakan ke saya terlebih dahulu sebelum saya yang mengambil keputusan				
14	Orang tua saya tidak marah ketika saya tidak mampu menghafal juz Amma				
15	Orang tua saya tidak membatasi uang jajan saya di pesantren				
16	Orang tua saya tidak mengizinkan saya untuk mencuci pakaian atau sepatu saya yang kotor				
17	Orang tua mengunjungi saya di pesantren lebih dari sekali dalam seminggu				
18	Orang tua saya mengizinkan saya pulang meskipun				

	belum libur di pesantren				
--	--------------------------	--	--	--	--

## SKALA II

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Ketika memiliki masalah di dayah saya menyelesaikannya sendiri tanpa melibatkan ke orang tua				
2	Ketika saya mengalami kesedihan dan kekecewaan di dayah, saya tidak pernah menceritakannya kepada orang tua saya				
3	Saya masuk ke dayah atas keinginan saya sendiri bukan paksaan dari orang tua saya				
4	Saya berteman dengan siapa saja saat di dayah				
5	Jika ada waktu luang, saya bercanda dengan orang tua seperti halnya saya bercanda dengan teman-teman				
6	Saya terbuka dalam menceritakan ketika saya memiliki masalah di dayah				
7	Ketika dihukum oleh ustadz/ah karna melakukan pelanggaran, saya tegar dan berusaha untuk tidak mengulanginya lagi				
8	Saya memilih untuk berhemat walaupun uang jajan saya banyak				
9	Saya bisa mengerjakan tugas yang diberikan oleh ustad, ketika saya tidak mampu saya akan bertanya kepada teman saya				
10	Ketika saya kena hukuman di dayah saya bisa menerimanya dan tidak mengeluh ke orang tua				
11	Ketika saya mendapat masalah di dayah, saya selalu meminta bantuan kepada orang tua saya				
12	Saya bisa menyelesaikan masalah yang saya hadapi ketika dibantu oleh orang tua saya				
13	Saya selalu menuruti kemauan orang tua karena orang tua saya selalu benar dalam mengambil keputusan				
14	Saya beranggapan bahwa pilihan orang tua itu selalu benar				
15	Saya hanya berteman dengan santri yang aktif dan pintar saja karna disuruh oleh orang tua				
16	Saya takut untuk meminta sesuatu ke orang tua saya				
17	Saya malu menceritakan masalah pribadi saya kepada orang tua				

18	Ketika saya tidak mampu menyelesaikan tugas di dayah saya pasti menelepon orang tua saya				
19	Saya merasa kesulitan dalam mengambil keputusan jika tanpa orang tua				
20	Saya meminta bantuan dari orang tua ketika saya dalam kesulitan di dayah				
21	Saya yakin keptusan saya sekolah di dayah ini dapat meningkatkan ilmu agama saya				
22	Ketika mau ujian di dayah saya langsung mempelajari di jauh hari				
23	Saya yakin bahwa bolos pada saat jam pelajaran adalah tindakan yang tidak baik				
24	Saya tidak segan-segan menegur teman saya yang akan menyotek tugas saya				
25	Saya orang yang mengetahui kelemahan dan kelebihan saya				
26	Saya mampu mengetahui mana yang benar dan salah apa saya lakukan di dayah				
27	Menurut saya sekolah di dayah tidak bebas dalam melakukan sesuatu				
28	Mencontek dalam ujian menurut saya, sah-sah saja selama tidak ketahuan oleh ustad/zah				
39	Saya tidak menerima jika teman saya mengejek kelemahan saya di dayah				
30	Sepertinya saya tidak punya kelebihan				





Lampiran 4. Tabulasi Skala Persepsi Pola Asuh Permisif Orang Tua

No	Nama	JK	Usia	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18
1	M	P	13	3	3	3	1	2	1	4	1	3	1	3	2	2	1	2	3	3	2
2	AN	P	13	2	2	3	1	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2
3	IS	L	14	2	2	3	1	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3
4	R	L	14	2	1	3	2	1	1	1	4	2	1	2	2	3	2	2	3	4	3
5	AZ	P	14	2	1	3	2	1	1	4	1	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3
6	KN	P	13	3	2	3	2	2	2	4	2	4	2	3	3	2	2	2	3	4	2
7	B	L	13	2	2	3	2	2	2	4	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2
8	A	L	13	2	2	3	2	2	2	4	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2
9	Nh	P	14	3	2	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	2	2	2	3	4	2
10	Ay	L	13	3	2	3	3	2	2	4	2	4	2	3	3	2	2	2	3	4	2
11	NS	P	13	2	2	3	2	2	2	4	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2
12	AB	L	13	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3
13	MF	L	13	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4
14	AH	P	14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4
15	MJ	L	13	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2
16	SL	P	13	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2
17	Is	L	13	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2
18	Mf	L	13	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2
19	HF	P	13	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2
20	MR	L	14	2	2	3	2	2	2	4	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2
21	CZ	P	13	2	2	3	2	2	2	4	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2

22	SS	P	13	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
23	HR	P	13	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
24	RA	L	13	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
25	MZ	L	14	3	1	3	1	2	3	4	1	2	1	1	4	3	3	4	4	1	1
26	HZ	L	13	3	1	3	2	2	1	4	1	4	2	2	3	4	3	2	2	4	2
27	NL	L	13	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3
28	Mian	1	13	3	2	4	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	4	2
29	CS	L	13	3	2	4	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	4	4
30	IA	L	14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4
31	RD	P	13	3	1	3	2	2	1	4	1	4	2	2	3	4	3	2	2	4	2
32	TR	L	13	3	2	4	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	4	2
33	KS	P	14	3	1	3	2	2	1	4	1	4	2	2	3	4	3	2	2	4	2
34	Much	P	13	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4
35	AW	P	13	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3
36	RY	L	13	3	2	4	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	4	2
37	FX	P	13	3	2	4	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	4	2
38	NA	P	13	3	2	4	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	4	4
39	MR	L	13	4	3	3	2	2	1	3	1	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2
40	RR	L	13	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2
41	JN	P	13	3	2	4	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	4	4
42	AY	L	14	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3
43	RA	L	13	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2
44	Di	L	13	3	2	3	2	2	3	4	1	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3
45	Ar	L	13	4	2	2	4	4	2	2	2	2	4	3	4	3	1	2	1	3	3
46	RY	L	13	3	1	3	2	1	2	4	1	3	1	2	2	4	2	2	2	1	2

47	IQ	L	13	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
48	KN	L	13	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3
49	UW	L	13	2	2	2	1	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
50	ZM	L	14	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	
51	ASA	L	13	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2
52	Ra	L	13	2	2	2	2	2	3	4	1	2	3	2	3	4	4	4	4	2	2
53	FB	L	13	3	2	2	1	2	1	4	1	3	2	2	2	4	2	2	1	3	3
54	KH	L	14	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	3	1	1	1	2	2
55	FIZ	L	13	3	1	3	3	3	2	4	1	3	2	3	1	4	1	2	3	4	2
56	AT	L	13	2	1	4	2	1	1	3	1	2	1	2	4	2	1	2	4	4	2
57	CII	L	13	2	2	2	2	2	3	4	1	2	3	2	3	4	4	4	4	3	2
58	SH	L	14	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
59	Aa	P	13	4	3	3	2	4	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2
60	CJ	P	13	4	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	3	4	2	3	4	3





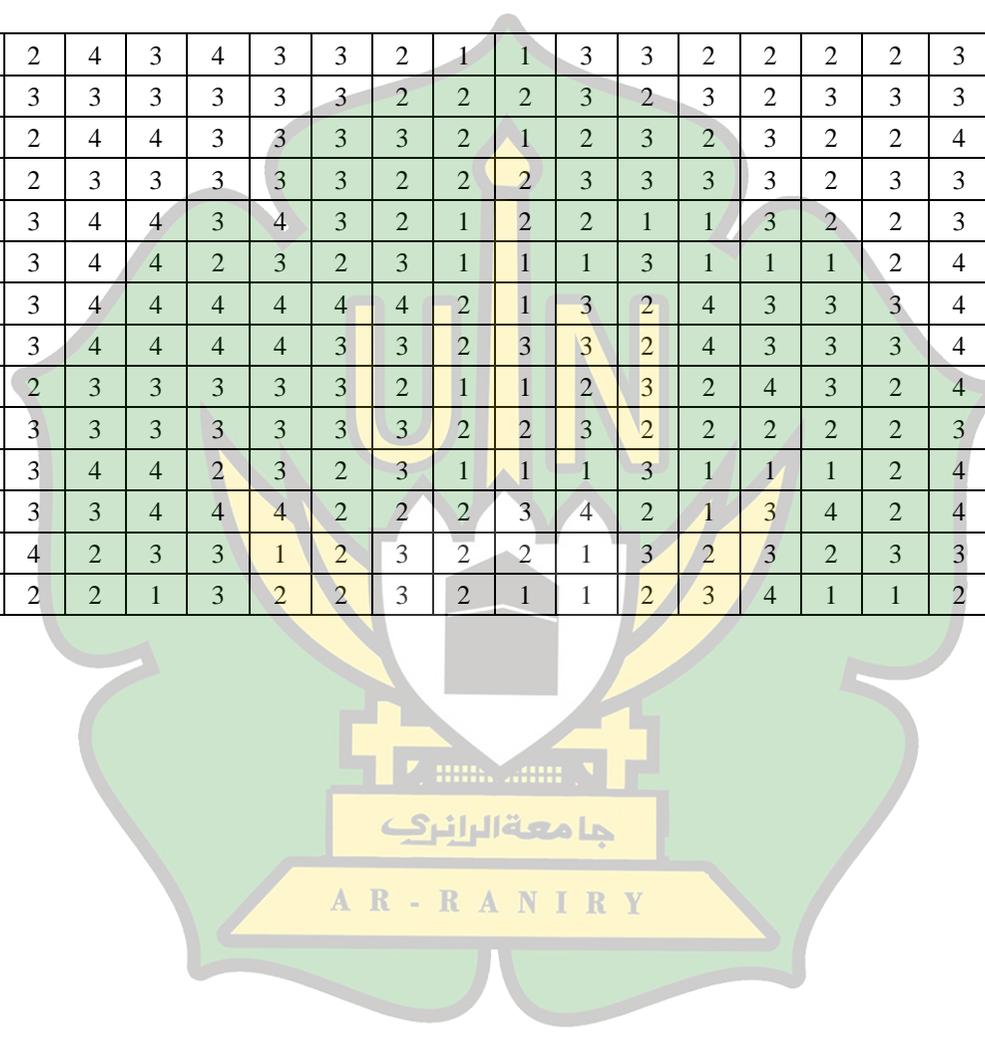
Lampiran 5. Tabulasi Skala Kemandirian *Tryout*

AR - RANIRY

No	Nama	JK	Usia	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	
1	M	P	13	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	
2	AN	P	13	2	2	2	3	2	3	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	
3	IS	L	14	2	2	2	3	2	3	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	
4	R	L	14	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	
5	AZ	P	14	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	
6	KN	P	13	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	1	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	
7	B	L	13	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	2	2	2	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	1	3	1	3
8	A	L	13	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	1	3	1	3
9	Nh	P	14	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	
10	Ay	L	13	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	
11	NS	P	13	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	1	3	1	3
12	AB	L	13	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	
13	MF	L	13	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	
14	AH	P	14	2	1	1	1	3	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	
15	MJ	L	13	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	1	3	2	3	
16	SL	P	13	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	
17	Is	L	13	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	
18	Mf	L	13	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	
19	HF	P	13	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	
20	MR	L	14	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	1	2	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	1	3	1	3	
21	CZ	P	13	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	1	3	1	3	

22	SS	P	13	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	
23	HR	P	13	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	
24	RA	L	13	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	
25	MZ	L	14	1	3	4	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3	2	4	2	1	3	4	2	4	3	1	3	3	3	1	4	4	4	
26	HZ	L	13	4	2	2	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	
27	NL	L	13	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	
28	Mian	I	13	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4
29	CS	L	13	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	
30	IA	L	14	2	1	1	1	3	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	
31	RD	P	13	4	2	2	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	4	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	
32	TR	L	13	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	
33	KS	P	14	4	2	2	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	
34	Much	P	13	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	
35	AW	P	13	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	
36	RY	L	13	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	
37	FX	P	13	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	
38	NA	P	13	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	
39	MR	L	13	2	2	3	4	2	3	4	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	1	2	2	3	
40	RR	L	13	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	
41	JN	P	13	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	
42	AY	L	14	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	
43	RA	L	13	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	4	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	
44	Di	L	13	3	3	3	4	4	2	4	2	4	3	3	1	2	2	4	2	2	4	2	3	1	4	4	3	4	4	1	4	1	4	
45	Ar	L	13	4	4	4	4	2	1	4	3	3	2	2	2	1	3	3	1	1	3	1	1	2	3	4	1	3	3	1	2	1	1	
46	RY	L	13	4	2	4	3	2	2	4	3	4	4	4	3	2	1	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	4	2	3	

47	IQ	L	13	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	1	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	
48	KN	L	13	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	
49	UW	L	13	3	2	3	2	1	2	4	4	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	2	2	4	3	3	2	4	3	1	2	2	3	
50	ZM	L	14	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	
51	ASA	L	13	2	3	4	2	1	3	4	4	3	4	3	2	1	2	2	1	1	3	2	2	3	3	4	3	2	2	1	4	2	4	
52	Ra	L	13	3	2	4	4	3	3	4	4	2	3	2	3	1	1	1	3	1	1	1	2	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	
53	FB	L	13	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	1	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	2	3	
54	KH	L	14	3	3	4	3	1	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	
55	FIZ	L	13	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	1	1	2	3	2	4	3	2	4	3	4	4	2	3	1	4	2	3	
56	AT	L	13	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	4	2	4	1	4	
57	CII	L	13	3	2	4	4	3	3	4	4	2	3	2	3	1	1	1	3	1	1	1	2	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	
58	SH	L	14	4	2	2	4	2	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	4	2	1	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3
59	Aa	P	13	3	3	2	3	3	4	2	3	3	1	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	1	2	3	2	2	
60	CJ	P	13	3	2	3	4	3	2	2	1	3	2	2	3	2	1	1	2	3	4	1	1	2	3	3	4	2	3	1	2	3	2	





Lampiran 6 Hasil Olah Data Pola Asuh Permisif Orang Tua

**scale: DAYA BEDA AITEM TO PERSEPSI POLA ASUH  
PERMISIF ORANG TUA**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.655	18

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	41.00	23.492	.204	.647
X2	41.68	22.796	.323	.635
X3	40.75	26.869	.338	.701
X4	41.58	22.688	.336	.634
X5	41.75	21.784	.394	.624
X6	41.78	23.325	.265	.642
X7	40.68	23.745	.071	.667
X8	42.05	21.608	.356	.627
X9	41.13	22.660	.274	.639
X10	41.60	19.464	.678	.579
X11	41.55	21.235	.506	.610
X12	41.43	21.199	.396	.621
X13	40.98	23.000	.208	.648
X14	41.42	21.908	.335	.631
X15	41.38	22.139	.357	.629
X16	41.13	22.219	.327	.633
X17	40.55	24.794	.046	.680

X18	41.28	25.223	.098	.683
-----	-------	--------	------	------

ADA 6 ITEM YANG GUGUR X1,X3,X7,X13,X17,X18

## SKALA PERSEPSI POLA ASUH PERMISIF ORANG TUA SETELAH AITEM DIBUANG

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	12

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	24.43	18.894	.361	.750
X2	24.33	19.311	.274	.758
X3	24.50	17.712	.470	.737
X4	24.53	19.067	.374	.749
X5	24.80	17.756	.390	.747
X6	23.88	19.664	.157	.772
X7	24.35	16.028	.681	.708
X8	24.30	17.434	.547	.729
X9	24.18	17.271	.447	.740
X10	24.17	18.277	.332	.754
X11	24.13	18.389	.372	.749
X12	23.88	18.274	.372	.749



Lampiran 7 Hasil Olah Data Kemandirian

## Scale: DAYA BEDA AITEM TO KEMANDIRIAN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	76.78	66.681	.372	.738
Y2	77.18	65.712	.445	.734
Y3	76.85	64.808	.449	.733
Y4	76.57	65.267	.512	.731
Y5	77.02	69.678	.100	.755
Y6	77.07	69.555	.195	.748
Y7	76.47	64.219	.530	.729
Y8	76.53	62.321	.635	.721
Y9	76.27	65.521	.562	.731
Y10	76.75	61.479	.702	.716
Y11	77.22	72.410	-.077	.766
Y12	77.55	67.133	.348	.740
Y13	77.73	70.267	.102	.753
Y14	77.68	70.322	.079	.755
Y15	77.18	66.762	.270	.744
Y16	77.32	70.288	.071	.756
Y17	77.28	66.342	.279	.744
Y18	77.30	66.688	.285	.743

Y19	77.60	65.329	.471	.733
Y20	77.45	66.319	.334	.740
Y21	76.33	67.785	.356	.741
Y22	76.60	71.803	<b>-.016</b>	.757
Y23	76.45	71.201	<b>.041</b>	.754
Y24	76.62	70.240	<b>.107</b>	.752
Y25	76.78	69.054	<b>.192</b>	.748
Y26	76.45	67.642	.362	.740
Y27	77.98	72.118	<b>-.045</b>	.759
Y28	76.93	70.368	<b>.040</b>	.760
Y29	77.75	73.343	<b>-.143</b>	.765
Y30	76.63	66.677	.419	.737

AITEM YANG GUGUR Y5, Y6,  
Y11, Y13, Y14, Y16, Y22, Y23, Y24, Y25, Y,27, Y28, Y29

### SKALA KEMANDIRIAN DAYA BEDA TO SETELAH AITEM GUGUR DIBUANG

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

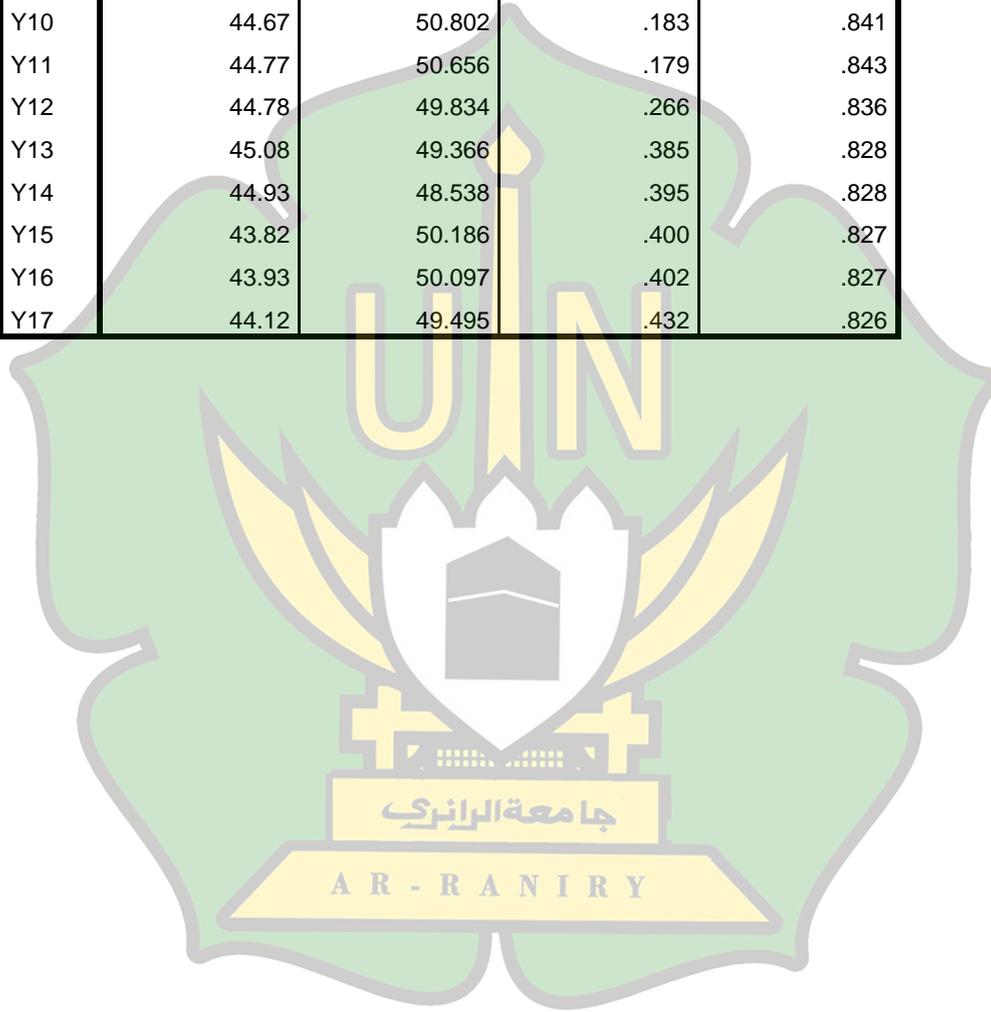
#### Reliability Statistics

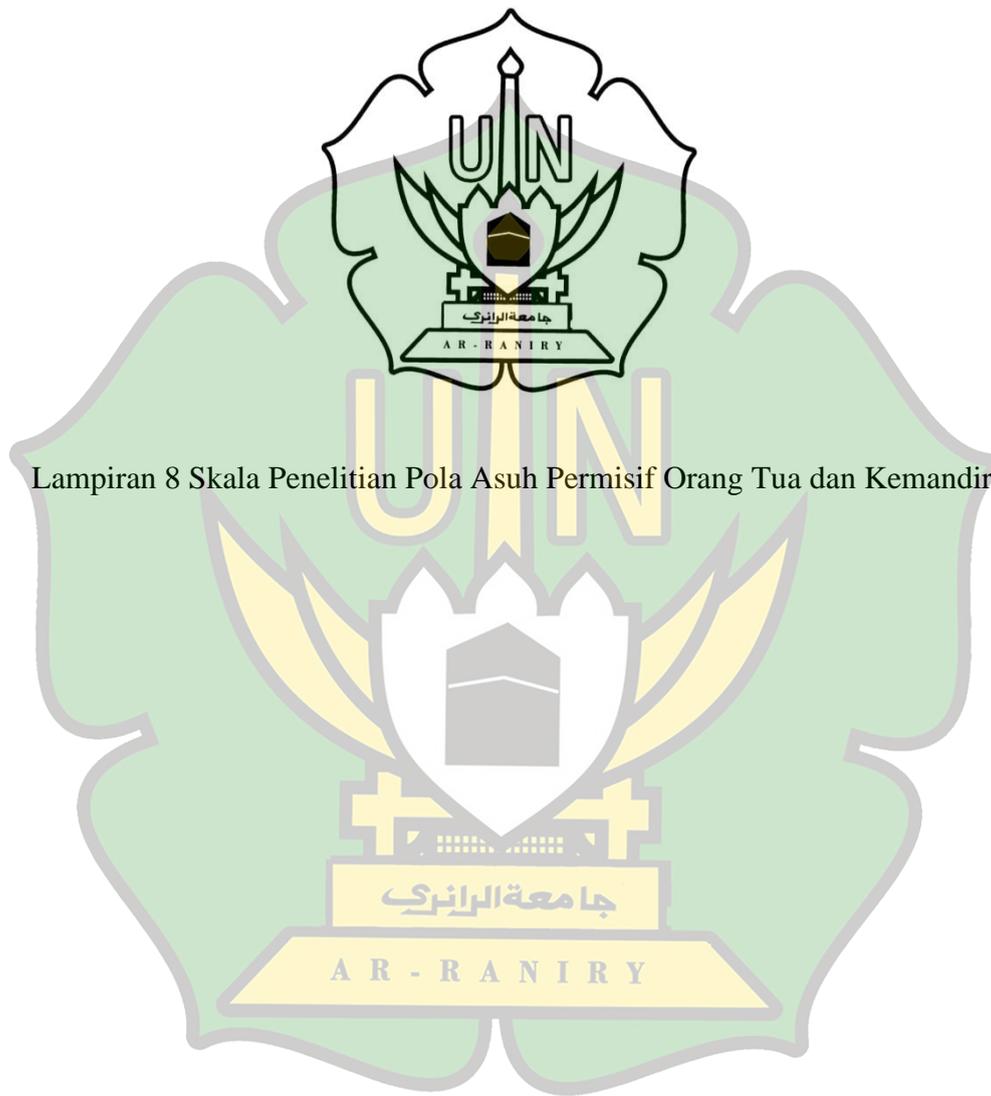
Cronbach's Alpha	N of Items
.834	17

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	44.27	48.606	.468	.824
Y2	44.67	47.650	.554	.819

Y3	44.33	46.938	.540	.819
Y4	44.05	47.913	.562	.819
Y5	43.95	47.574	.523	.820
Y6	44.02	45.373	.680	.811
Y7	43.75	47.953	.640	.817
Y8	44.23	44.724	.742	.807
Y9	45.03	50.982	.255	.834
Y10	44.67	50.802	.183	.841
Y11	44.77	50.656	.179	.843
Y12	44.78	49.834	.266	.836
Y13	45.08	49.366	.385	.828
Y14	44.93	48.538	.395	.828
Y15	43.82	50.186	.400	.827
Y16	43.93	50.097	.402	.827
Y17	44.12	49.495	.432	.826





Lampiran 8 Skala Penelitian Pola Asuh Permisif Orang Tua dan Kemandirian



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**BANDA ACEH-2022**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk Anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya,

Peneliti,

Mona Fitrah

## PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan. Bacalah setiap pernyataan tersebut dengan seksama dan pilihlah salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara/I dan kemudian silahkan diberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan. Alternatif pilihan jawaban terdiri dari 4 pilihan, yaitu: **SS** (Sangat setuju), **S** (Setuju), **TS** (Tidak Setuju) dan **STS** (Sangat Tidak Setuju).

Sebagai Contoh:

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Saya curiga bahwa teman membicarakan hal buruk tentang saya		√		

Jika Saudara ingin mengubah jawaban, maka Saudara/i dapat memberikan tanda garis pada jawaban sebelumnya lalu pilihlah jawaban yang saudara/i inginkan, seperti contoh berikut:

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Saya curiga bahwa teman membicarakan hal buruk tentang saya		√	√	

Jawablah setiap pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan diri saudara/i. setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda. Sehingga tidak ada jawaban yang salah.

## IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :

Usia :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Tanggal pengisian :

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan tentang diri Anda. Anda diberikan 4 pilihan jawaban diantaranya sebagai berikut:

**KETERANGAN :**

SS	= Sangat Setuju
S	= Setuju
STS	= Sangat Tidak Setuju
TS	= Tidak Setuju

Berilah tanda “ √ “ pada salah satu pilihan yang sesuai dengan Anda. Isilah pernyataan ini dengan jujur yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri Anda, bukan dengan apa yang seharusnya atau karena dipengaruhi orang lain. Pengisian ini tidak ada hubungannya/mempengaruhi nilai akademik anda.

**SKALA I**

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya bebas melakukan apa saja tanpa adanya persetujuan dari orang tua				
2	Ketika saya di rumah, saya bebas bermain gawai/hp				
3	Orang tua tidak memperlakukan tingkah laku saya selama di pesantren				
4	Orang tua tidak memperlakukan nilai saya yang menurun				
5	Orang tua saya memberikan izin untuk membawa <i>handphone</i> ke pesantren meskipun dilarang pihak pesantren				
6	Orang tua membebaskan saya untuk berteman dengan siapa saja				
7	Orang tua tidak memperlakukan jika saya mengulur waktu untuk kembali ke dayah				
8	Saya dapat membeli barang apa saja tanpa harus diketahui orang tua saya				
9	Jika saya boros selama di dayah orang tua memaklumi hal tersebut				
10	Orang tua saya tidak marah ketika saya tidak mampu menghafal juz Amma				
11	Orang tua saya tidak membatasi uang jajan saya di pesantren				
12	Orang tua saya tidak mengizinkan saya untuk mencuci pakaian atau sepatu saya yang kotor				

SKALA II

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Ketika memiliki masalah di dayah saya menyelesaikannya sendiri tanpa melibatkan ke orang tua				
2	Ketika saya mengalami kesedihan dan kekecewaan di dayah, saya tidak pernah menceritakannya kepada orang tua saya				
3	Saya masuk ke dayah atas keinginan saya sendiri bukan paksaan dari orang tua saya				
4	Saya berteman dengan siapa saja saat di dayah				
5	Ketika dihukum oleh ustadz/ah karna melakukan pelanggaran, saya tegar dan berusaha untuk tidak mengulanginya lagi				
6	Saya memilih untuk berhemat walaupun uang jajan saya banyak				
7	Saya bisa mengerjakan tugas yang diberikan oleh ustad, ketika saya tidak mampu saya akan bertanya kepada teman saya				
8	Ketika saya kena hukuman di dayah saya bisa menerimanya dan tidak mengeluh ke orang tua				
9	Saya bisa menyelesaikan masalah yang saya hadapi ketika dibantu oleh orang tua saya				
10	Saya beranggapan bahwa pilihan orang tua itu selalu benar				
11	Saya takut untuk meminta sesuatu ke orang tua saya				
12	Saya malu menceritakan masalah pribadi saya kepada orang tua				
13	Ketika saya tidak mampu menyelesaikan tugas di dayah saya pasti menelepon orang tua saya				
14	Saya merasa kesulitan dalam mengambil keputusan jika tanpa orang tua				
15	Saya meminta bantuan dari orang tua ketika saya dalam kesulitan di dayah				
16	Saya tidak menerima jika teman saya mengejek kelemahan saya di dayah				
17	Sepertinya saya tidak punya kelebihan				



Lampiran 9 Tabulasi Pola Asuh Permisif Orang Tua Penelitian

No	Nama	JK	Usia	Asal Daerah	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	Total
1	Sv	Perempuan	13	Banda Aceh	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	32
2	Zs	Perempuan	14	Langsa	2	3	3	3	3	2	2	4	1	3	2	2	30
3	Teuku Ghalib Azmi	Laki-Laki	14	Aceh besar	2	3	3	4	3	1	1	4	1	1	4	2	29
4	U	Perempuan	14 Thn	Aceh Jaya	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	25
5	Nurul aina	Perempuan	13 tahun	Bireuen	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	26
6	Az	Perempuan	13	Banda Aceh	2	2	2	3	1	2	1	3	1	2	2	3	24
7	SH	Perempuan	13	Banda Aceh	2	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	32
8	Rika alfira	Perempuan	13	Bireuen	1	2	1	1	1	1	1	4	2	2	3	3	22
9	MJ	Perempuan	13tahun	Lhokseumawe	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	32
10	Liza	Perempuan	13	Bireuen	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	33
11	Imam	Laki-Laki	13	Pidie	1	4	2	3	3	2	3	4	2	3	4	2	33
12	Syuhada	Laki-Laki	13	Lhokseumawe	2	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	40
13	Safwatul Muna	Perempuan	13 tahun	Bireuen	2	3	2	3	2	2	3	4	1	2	2	2	28
14	R	Laki-Laki	13	Bireuen	1	2	2	2	1	3	2	4	2	2	3	1	25
15	N	Perempuan	13	Pidie	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	27
16	Nurhaliza	Perempuan	13	Banda aceh	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	35
17	M	Laki-Laki	13	Banda aceh	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	36
18	D	Perempuan	13	Pidie	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	32
19	Alfi	Laki-Laki	13	Banda Aceh	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	33
20	Naura	Perempuan	13	Aceh Utara	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	33
21	Rs	Perempuan	14	Aceh Besar	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	4	32
22	Mukhlis	Laki-Laki	13 Tahun	Bireuen	1	2	2	2	2	3	3	4	1	1	3	2	26

23	Mk	Laki-Laki	13 tahun	Aceh Utara	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	4	33
24	TM	Laki-Laki	13 tahun	Bireuen	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	31
25	SM	Laki-Laki	14 tahun	Aceh Utara	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	4	4	37
26	HM	Laki-Laki	13 tahun	Aceh Barat	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4	4	35
27	Nh	Perempuan	13	Bireuen	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	33
28	Tz	Laki-Laki	13 tahun	Pidie	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
29	At	Perempuan	13	Pidie	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	33
30	Dk	Perempuan	13	Bireuen	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	24
31	Sarah fazira	Perempuan	13 thun	Bireuen	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	24
32	UN	Perempuan	13 Tahun	Banda Aceh	1	2	1	3	3	2	3	4	1	2	2	2	26
33	AH	Laki-Laki	14	Banda Aceh	1	2	1	3	3	2	3	4	1	2	3	2	27
34	Ayu	Perempuan	13	Bireun	1	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	2	24
35	Ayu	Perempuan	14 tahun	Bireuen	2	2	2	2	1	2	2	4	1	2	2	2	24
36	Chf	Perempuan	13	Banda aceh	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	27
37	A	Perempuan	14	Banda aceh	2	3	3	1	3	3	4	4	1	2	2	2	30
38	Ay	Laki-Laki	14	Aceh Besar	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	32
39	Mf	Laki-Laki	13	Aceh Barat	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
40	Zia	Laki-Laki	23	Bireuen	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	26
41	Zia ulhaq	Laki-Laki	13	Bireuen	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	2	2	22
42	R	Laki-Laki	13	Pidie	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	31
43	S	Perempuan	13	Aceh besar	1	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	29
44	M	Laki-Laki	13	Pidie	3	3	4	4	2	1	2	3	3	2	2	3	32
45	S	Perempuan	13	Pidie	2	2	1	2	3	3	2	3	3	4	2	4	31
46	K	Laki-Laki	13	Pidie	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	4	4	40
47	S	Perempuan	13	Pidie	1	1	1	3	3	3	3	4	1	4	3	2	29

48	F	Laki-Laki	13	Banda aceh	1	1	3	4	4	4	4	3	2	2	1	1	30
49	Reza	Laki-Laki	13	Pidie	1	1	1	1	1	3	4	4	3	3	3	2	27
50	Susan	Perempuan	13	Pidie	1	1	1	1	1	3	2	3	3	2	4	4	26
51	Yuni	Perempuan	13	Aceh besar	1	1	1	1	1	2	4	4	3	3	4	2	27
52	Rita	Perempuan	13	Pidie	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	4	3	26
53	D	Laki-Laki	13	Aceh besar	1	1	1	3	4	1	3	3	3	3	1	2	26
54	Suci	Perempuan	13	Pidie	1	1	1	1	1	1	4	4	3	4	2	1	24
55	Yeni	Perempuan	13	Bireuen	1	1	1	1	3	3	1	3	3	4	2	1	24
56	Edi	Laki-Laki	13	Pidie	3	1	1	1	3	3	2	3	2	3	3	1	26
57	A	Laki-Laki	13	Pidie	1	1	1	4	3	2	3	2	4	2	2	2	27
58	Feri	Laki-Laki	13	Bernun	1	1	1	1	2	4	1	4	3	2	2	2	24
59	Dina	Perempuan	13	Bireuen	1	1	1	1	2	1	1	4	2	2	4	4	24
60	Sarah Nazilla	Perempuan	13 tahun	Pidie	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
61	Zuhra	Perempuan	14	Bireuen	2	1	1	1	2	4	2	3	3	3	1	3	26
62	Khalil	Laki-Laki	13	Pidie	1	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	26
63	F	Perempuan	14	Pidie	2	2	1	3	3	2	3	2	4	1	4	2	29
64	Aina	Perempuan	14	Pidie	1	2	2	1	3	4	1	1	2	2	1	3	23
65	Dedi	Laki-Laki	14	Bireuen	1	3	1	2	4	2	3	1	3	3	1	1	25
66	A	Laki-Laki	14	Aceh besar	1	2	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	27
67	R	Laki-Laki	14	Bireuen	1	1	1	2	3	3	3	4	2	3	3	1	27
68	RH	Laki-Laki	14	Aceh Barat	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	24
69	Ferdi	Laki-Laki	13	Pidie	1	2	2	2	3	3	4	1	4	4	2	4	32
70	Zikri	Laki-Laki	14	Pidie	2	1	4	2	3	3	3	2	2	1	4	4	31
71	Heri saputra	Laki-Laki	14	Pidie	1	2	3	2	1	4	3	2	2	2	1	3	26
72	Muarif	Laki-Laki	13	Pidie	2	2	2	1	2	4	2	2	1	4	3	4	29

73	MS	Laki-Laki	14	Pidie	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
74	TM	Perempuan	14	Pidie	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4	35
75	M	Laki-Laki	13	Bireuen	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	36
76	F	Perempuan	13	Pidie Jaya	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	33
77	MY	Laki-Laki	13	Aceh Jaya	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	4	33
78	RS	Perempuan	13	Bireuen	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	32
79	RK	Perempuan	13	Bireuen	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	32
80	SS	Perempuan	13	Aceh Utara	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	4	32
81	Hafid	Laki-Laki	14	Pidie	1	1	2	2	3	2	2	2	4	3	2	3	27
82	Dv	Perempuan	13	Pidie	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	32
83	Bagas	Laki-Laki	14	Pidie	1	1	1	1	2	3	2	3	3	3	3	3	26
84	MR	Laki-Laki	13	Banda Aceh	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	4	33
85	Saputri	Perempuan	13	Aceh besar	1	1	1	1	4	2	3	3	1	4	3	2	26
86	D	Perempuan	14	Pidie	1	1	1	2	2	3	2	4	2	4	2	3	27
87	RA	Laki-Laki	13	Bireuen	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	32
88	Jefri	Laki-Laki	13	Banda aceh	1	1	4	1	1	2	2	2	3	2	1	3	23
89	MA	Laki-Laki	13	Aceh Utara	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	27
90	Balqis	Perempuan	13	Aceh Barat	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	4	32
91	Syibran	Laki-Laki	14	Banda Aceh	1	2	2	2	3	4	2	3	1	1	1	1	23
92	Muhajir	Laki-Laki	13	Pidie	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	36

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y



Lampiran 10 Tabulasi Kemandirian Penelitian

No	Nama	JK	Usia	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Total
1	Sv	Perempuan	13	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	46
2	Zs	Perempuan	14	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	51
3	Teuku Ghalib Azmi	Laki-Laki	14	3	4	3	2	2	1	4	1	2	1	4	4	4	1	1	1	1	4	43
4	U	Perempuan	14	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	49
5	Nurul aina	Perempuan	13	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	47
6	Az	Perempuan	13	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	43
7	SH	Perempuan	13	2	2	1	1	1	1	3	3	3	3	1	4	2	2	2	3	1	4	39
8	Rika alfira	Perempuan	13	2	2	1	1	2	2	2	3	4	2	1	3	2	2	1	2	2	4	38
9	MJ	Perempuan	13	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	45
10	Liza	Perempuan	13	2	2	1	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	3	40
11	Imam	Laki-Laki	13	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	40
12	Syuhada	Laki-Laki	13	2	2	1	2	1	1	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	37
13	Safwatul Muna	Perempuan	13	3	3	3	2	1	1	3	4	3	4	2	3	4	1	3	4	1	2	47
14	R	Laki-Laki	13	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	41

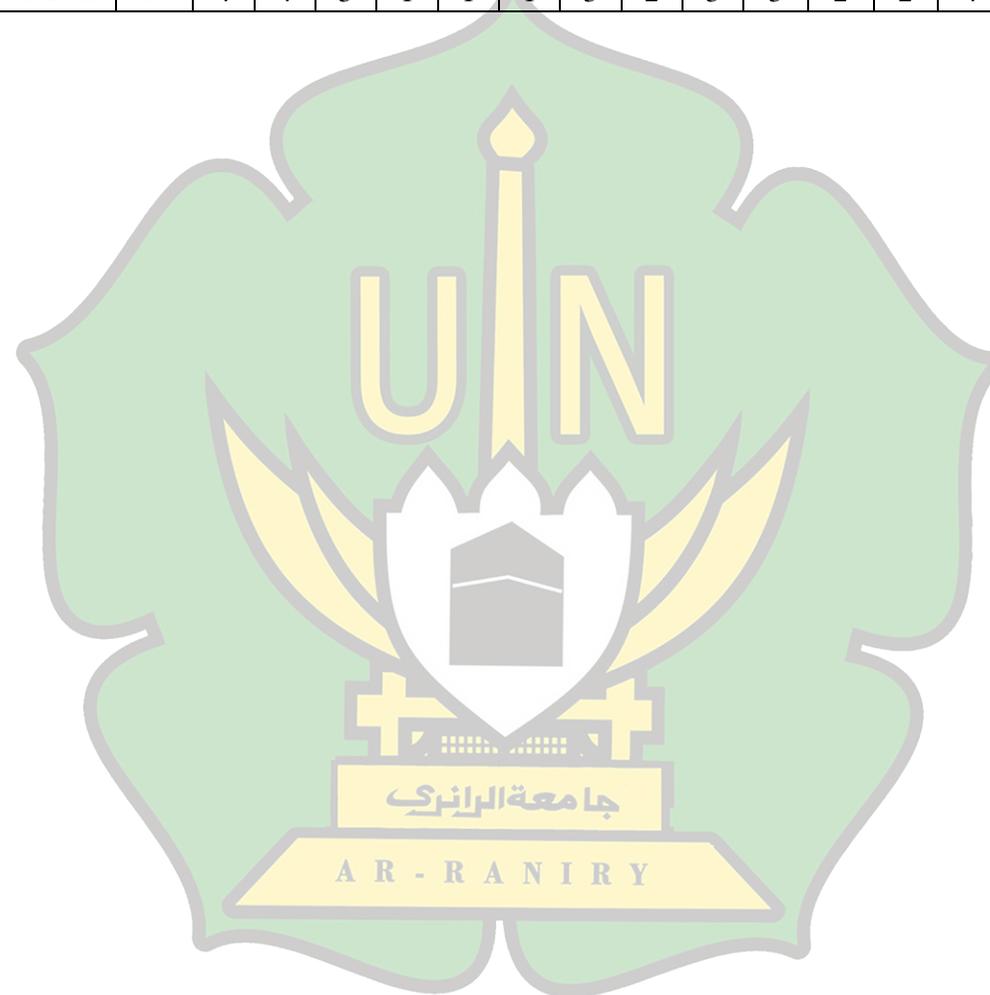
15	N	Perempuan	13	2	2	2	2	1	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	42
16	Nurhaliza	Perempuan	13	2	3	2	2	1	3	2	2	2	4	3	3	3	1	3	3	2	4	45
17	M	Laki-Laki	13	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	38
18	D	Perempuan	13	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	42
19	Alfi	Laki-Laki	13	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	41
20	Naura	Perempuan	13	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	44
21	Rs	Perempuan	14	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	41
22	Mukhlis	Laki-Laki	13	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	4	55
23	Mk	Laki-Laki	13	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	44
24	TM	Laki-Laki	13	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	42
25	SM	Laki-Laki	14	2	3	2	2	1	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	40
26	HM	Laki-Laki	13	3	2	2	2	1	1	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	41
27	Nh	Perempuan	13	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	43
28	Tz	Laki-Laki	13	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	50
29	At	Perempuan	13	3	4	3	3	1	1	1	3	3	4	3	4	3	2	1	3	3	1	46
30	Dk	Perempuan	13	2	3	2	2	2	2	4	2	3	4	2	3	4	1	1	3	2	4	46
31	Sarah fazira	Perempuan	13	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	45
32	UN	Perempuan	13	3	2	1	1	3	4	4	3	1	3	2	3	3	2	2	4	3	4	48

33	AH	Laki-Laki	14	2	4	1	3	4	4	3	4	3	3	1	4	3	2	1	3	1	4	50
34	Ayu	Perempuan	13	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	46
35	Ayu	Perempuan	14	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	49
36	Chf	Perempuan	13	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	4	51
37	A	Perempuan	14	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	50
38	Ay	Laki-Laki	14	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	46
39	Mf	Laki-Laki	13	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	2	1	3	2	3	42
40	Zia	Laki-Laki	23	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	46
41	Zia ulhaq	Laki-Laki	13	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	47
42	R	Laki-Laki	13	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	46
43	S	Perempuan	13	1	2	2	1	1	2	3	3	3	3	1	3	3	2	1	2	1	4	38
44	M	Laki-Laki	13	4	3	1	1	2	2	2	4	1	3	2	3	1	4	2	3	1	3	42
45	S	Perempuan	13	3	4	2	2	2	1	3	3	2	1	3	1	3	3	1	4	3	4	45
46	K	Laki-Laki	13	4	4	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	45
47	S	Perempuan	13	4	4	2	2	4	4	2	3	1	1	3	2	2	3	2	3	2	4	48
48	F	Laki-Laki	13	4	4	2	1	2	4	2	4	2	2	1	2	2	3	4	1	2	4	46
49	Reza	Laki-Laki	13	2	4	1	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	45
50	Susan	Perempuan	13	1	3	2	1	1	4	1	2	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	41
51	Yuni	Perempuan	13	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	4	44

52	Rita	Perempuan	13	1	1	1	3	3	2	2	3	3	1	1	3	3	3	1	3	2	4	40
53	D	Laki-Laki	13	1	1	4	2	2	4	3	3	3	1	4	1	3	3	3	2	3	4	47
54	Suci	Perempuan	13	3	2	1	2	1	4	2	3	1	3	4	2	1	3	3	1	3	3	42
55	Yeni	Perempuan	13	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	46
56	Edi	Laki-Laki	13	1	1	3	3	1	4	2	3	3	2	2	2	4	1	2	2	3	4	43
57	A	Laki-Laki	13	1	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	48
58	Feri	Laki-Laki	13	1	1	2	3	3	2	1	2	3	1	1	3	2	3	2	2	3	3	38
59	Dina	Perempuan	13	4	4	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	2	3	50
60	Sarah Nazilla	Perempuan	13	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	43
61	Zuhra	Perempuan	14	1	1	1	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	41
62	Khalil	Laki-Laki	13	1	3	1	4	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	42
63	F	Perempuan	14	1	2	2	2	1	1	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	4	43
64	Aina	Perempuan	14	2	3	3	3	3	4	3	2	3	1	3	2	1	4	3	3	4	4	51
65	Dedi	Laki-Laki	14	3	1	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	4	4	47
66	A	Laki-Laki	14	2	4	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	1	3	1	4	4	45
67	R	Laki-Laki	14	4	2	2	3	3	4	2	3	1	1	1	1	4	4	1	2	3	3	44
68	RH	Laki-Laki	14	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	44
69	Ferdi	Laki-Laki	13	1	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	4	51
70	Zikri	Laki-Laki	14	1	4	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	4	47
71	Heri saputra	Laki-Laki	14	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	1	2	1	4	45

72	Muarif	Laki-Laki	13	1	2	4	4	2	4	1	3	3	1	1	3	4	2	1	1	3	3	43
73	MS	Laki-Laki	14	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	41
74	TM	Perempuan	14	2	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	38
75	M	Laki-Laki	13	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	41
76	F	Perempuan	13	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	41
77	MY	Laki-Laki	13	2	2	1	1	1	1	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	39
78	RS	Perempuan	13	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	42
79	RK	Perempuan	13	3	3	2	1	1	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	40
80	SS	Perempuan	13	2	2	1	1	1	1	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	38
81	Hafid	Laki-Laki	14	4	1	2	2	2	2	4	1	3	2	4	2	2	4	4	1	4	4	48
82	Dv	Perempuan	13	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	46
83	Bagas	Laki-Laki	14	2	2	1	1	1	1	4	4	2	2	1	2	2	2	3	2	1	3	36
84	MR	Laki-Laki	13	2	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	38
85	Saputri	Perempuan	13	2	3	3	2	3	4	4	1	4	1	3	2	1	3	3	2	3	4	48
86	D	Perempuan	14	2	2	2	2	4	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	4	4	43
87	RA	Laki-Laki	13	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	40	
88	Jefri	Laki-Laki	13	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	55
89	MA	Laki-Laki	13	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	42	
90	Balqis	Perempuan	13	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	52

91	Syibran	Laki-Laki	14	4	3	2	2	2	2	4	2	3	4	1	4	3	3	1	4	2	4	50
92	Muhajir	Laki-Laki	13	4	4	3	1	1	1	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	46





Lampiran 11 Hasil Olah Data Penelitian

## KATEGORISASI PENELITIAN VAR X DAN Y

### Statistics

		Kategori	Kategori
N	Valid	92	92
	Missing	0	0
Mean		2.18	2.09
Std. Deviation		.512	.567
Minimum		1	1
Maximum		3	3

### Kategori Persepsi Pola Asuh Permisif Orang Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	5	5.4	5.4	5.4
	Sedang	65	70.7	70.7	76.1
	Tinggi	22	23.9	23.9	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

### Kategori Kemandirian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	11	12.0	12.0	12.0
	Sedang	62	67.4	67.4	79.3
	Tinggi	19	20.7	20.7	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

## Uji Normalitas Skewness Kurtosis

### Statistics

		PERSEPSI POLA ASUH PERMISIF ORANG TUA	KEMANDIRIAN
N	Valid	92	92
	Missing	0	0
Mean		29.24	44.24
Std. Deviation		4.321	4.125
Skewness		.330	.323
Std. Error of Skewness		.251	.251
Kurtosis		-.739	-.288
Std. Error of Kurtosis		.498	.498
Minimum		22	36
Maximum		40	55

### Frequency Table

#### PERSEPSI POLA ASUH PERMISIF ORANG TUA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22	2	2.2	2.2	2.2
	23	3	3.3	3.3	5.4
	24	11	12.0	12.0	17.4
	25	3	3.3	3.3	20.7
	26	13	14.1	14.1	34.8
	27	11	12.0	12.0	46.7
	28	1	1.1	1.1	47.8
	29	5	5.4	5.4	53.3
	30	3	3.3	3.3	56.5
	31	4	4.3	4.3	60.9
	32	14	15.2	15.2	76.1
	33	10	10.9	10.9	87.0
	35	3	3.3	3.3	90.2
	36	6	6.5	6.5	96.7
37	1	1.1	1.1	97.8	

40	2	2.2	2.2	100.0
Total	92	100.0	100.0	

### KEMANDIRIAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36	1	1.1	1.1	1.1
	37	1	1.1	1.1	2.2
	38	7	7.6	7.6	9.8
	39	2	2.2	2.2	12.0
	40	6	6.5	6.5	18.5
	41	9	9.8	9.8	28.3
	42	9	9.8	9.8	38.0
	43	8	8.7	8.7	46.7
	44	5	5.4	5.4	52.2
	45	8	8.7	8.7	60.9
	46	11	12.0	12.0	72.8
	47	6	6.5	6.5	79.3
	48	5	5.4	5.4	84.8
	49	2	2.2	2.2	87.0
	50	5	5.4	5.4	92.4
	51	4	4.3	4.3	96.7
	52	1	1.1	1.1	97.8
	55	2	2.2	2.2	100.0
Total		92	100.0	100.0	

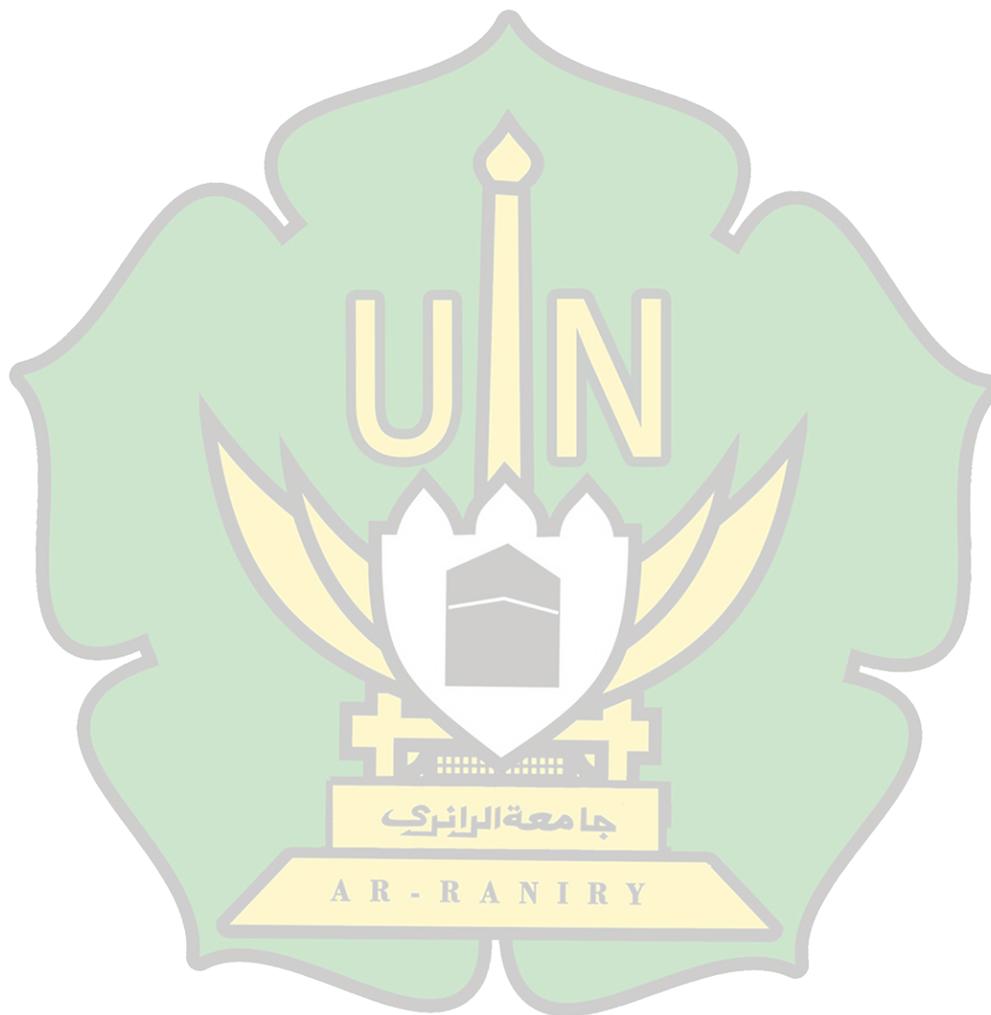
## Uji Linearitas

### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KEMANDIRIAN *	92	100.0%	0	0.0%	92	100.0%
PERSEPSI POLA ASUH						
PERMISIF ORANG TUA						

### Report

	Mean	N	Std. Deviation
KEMANDIRIAN			
PERSEPSI POLA ASUH			
PERMISIF ORANG TUA			
22	42.50	2	6.364
23	52.00	3	2.646
24	45.36	11	3.613
25	45.67	3	4.163
26	44.54	13	4.789
27	45.64	11	3.139
28	47.00	1	.
29	43.00	5	3.536
30	49.00	3	2.646
31	45.00	4	2.160
32	43.57	14	4.274
33	41.60	10	2.547
35	41.33	3	3.512
36	41.83	6	2.639
37	40.00	1	.
40	41.00	2	5.657
Total	44.24	92	4.125



### ANOVA Table

			Sum of Squares	df			
KEMANDIRIAN *	Between	(Combined)	489.922	15			
PERSEPSI POLA ASUH PERMISIF ORANG TUA	Groups	Linearity	219.951	1			
		Deviation from Linearity	269.971	14			
	Within Groups		1058.817	76			
	Total		1548.739	91			

### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KEMANDIRIAN * PERSEPSI POLA ASUH PERMISIF ORANG TUA	-.377	.142	.562	.316

### Uji Hipotesis

#### Correlations

		PERSEPSI POLA ASUH PERMISIF ORANG TUA	KEMANDIRIAN
PERSEPSI POLA ASUH PERMISIF ORANG TUA	Pearson Correlation	1	-.377**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
KEMANDIRIAN	Pearson Correlation	-.377**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).